

PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Maret 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
Consolidated financial statements
as of March 31, 2023
and for the periods then ended

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2023
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31 ,2023
AND FOR THE PERIODS THEN ENDED**

Daftar Isi/ Table of Contents

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of the Board of Directors</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statementof Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement ofChanges in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-126	<i>Notes to the Consolidated FinancialStatements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2023
PT. CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR PERIODS ENDED
MARCH 31, 2023
PT. CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	BUDYANTO TOTONG	Name
Alamat Kantor	Jl. Daan Mogot Raya No. 234 Jakarta 11510	Office Address
Alamat Domisili	Green Garden D2/19 Jakarta 11470	Domicile Address
Telephone	+62 21 5668801	Telephone
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Title
Nama	SURJATI TANRIL	Name
Alamat Kantor	Jl. Daan Mogot Raya No. 234 Jakarta 11510	Office Address
Alamat Domisili	Citra 5 E3/42 Jakarta 11830	Domicile Address
Telephone	+62 21 5668801	Telephone
Jabatan	Direktur / Director	Title

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan;
- Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

- Responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements;*
- The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;*
- All information in the Company's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - The Company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
- Responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 28 April 2023



Budyanto Totong
President Director

Surjati Tanril
Director

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk

HEAD OFFICE : Jl. Daan Mogot Raya No. 234 Jakarta 11510, PO. BOX 1035/JKT.
Phone : (021) 5668801 (Hunting), 5672622 (Hunting), Fax: (021) 5669445, Homepage: www.csahome.com

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31 ,2023
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31 ,2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2o,2r, 4,29,31	128.457.236	143.607.901	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2r,5,31			Trade receivables - net
Pihak ketiga - neto	13,19	1.577.565.530	1.573.401.745	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi	2e,7a	2.522.106	2.673.383	Related parties
Piutang lain-lain - neto	2r,6,31			Other receivables - net
Pihak ketiga - neto	13,19	298.227.266	268.505.626	Third parties - net
Pihak berelasi	2e,7c	-	525.485	Related party
Persediaan - neto	2f,2k,8,13,19	3.217.408.211	3.418.954.688	Inventories - net
Biaya dibayar di muka	2g,2h,9	28.188.994	16.198.181	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2p,16a	83.985.449	56.094.950	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	10	113.592.647	54.409.474	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR		5.449.947.439	5.534.371.433	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2h,2i,2k, 11,13,19	3.653.086.739	3.657.882.743	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	2p,16h	76.063.419	72.858.311	Deferred tax assets - net
Estimasi tagihan pajak penghasilan	2p,16b	219.228.036	198.029.829	Claims for income tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2p,2r,12,31	6.500.000	6.500.000	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	2j,2k,10	191.889.733	175.953.703	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		4.146.767.927	4.111.224.586	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		9.596.715.366	9.645.596.019	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2023
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya	2o,2r,13, 30,32	1.931.879.127	1.898.883.887	Short-term bank loans - net and other borrowings
Utang usaha	2r,14,31			Trade payables
Pihak ketiga	2o,29	1.971.797.128	2.103.622.362	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2e,7b	713.649.239	716.638.520	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2r,15,31	159.373.006	127.076.449	Other payables - third parties
Utang pajak	2p,16c	12.382.850	23.326.842	Taxes payable
Beban akrual	2r,17,31	90.247.266	105.700.225	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank - neto dan pinjaman lainnya	2o,2r,31 19	160.751.777	175.087.251	Bank loans - net and other borrowings
Liabilitas sewa	2h,18	124.568.169	121.312.274	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		5.164.648.562	5.271.647.810	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank - neto dan pinjaman lainnya	2o,2r,31 19	678.956.281	696.990.991	Bank loans - net and other borrowings
Liabilitas sewa	2h,18	1.010.822.344	1.009.808.507	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2n,20	177.669.246	171.101.172	Long-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.867.447.871	1.877.900.670	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		7.032.096.433	7.149.548.480	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2023
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity:
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham				Capital stock - par value of Rp100 (in full amount) per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.458.352.920 saham pada tahun 2022 dan 2021		445.835.292	445.835.292	Issued and fully paid - 4,458,352,920 shares in 2022 and 2021
Tambahan modal disetor - neto	22	709.679.146	709.679.146	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	2l,2q	(1.513.745)	(1.513.745)	Differences in transactions with non-controlling parties
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		3.200.000	3.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.217.956.403	1.153.531.689	Unappropriated
Neto		2.375.157.096	2.310.532.382	Net
Kepentingan Nonpengendali	2b,21	189.461.837	185.515.157	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		2.564.618.933	2.496.047.539	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		9.596.715.366	9.645.596.019	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2023
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Periods Ended March 31 ,2023
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN				REVENUE
Penjualan barang beli putus	3.810.192.875	2m,23	3.701.503.520	Direct sales
Penjualan konsinyasi	257.258.952	2e,7a	228.187.632	Consignment sales
Total	4.067.451.827		3.929.691.152	Total
Beban pokok penjualan konsinyasi	(212.440.294)	2m,24	(188.074.915)	Cost of consignment sales
NETO	3.855.011.533		3.741.616.237	NET
BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS	3.195.846.686	2e,2m,7b,24	3.096.417.485	COST OF DIRECT SALES
LABA KOTOR	659.164.847		645.198.752	GROSS PROFIT
Beban operasional	(533.773.190)	2m,25	(493.459.418)	Operating expenses
Pendapatan usaha lain-lain - neto	31.641.892	26	20.781.248	Other operating income - net
LABA USAHA	157.033.549		172.520.582	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	305.141	27	348.557	Finance income - net
Beban keuangan	(69.843.304)	27	(62.853.202)	Finance expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	87.495.386		110.015.937	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(18.923.992)	2p,16e,16f	(24.022.105)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	68.571.394		85.993.832	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2023
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Periods Ended March 31, 2023
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,			
	2023	Catatan/ Notes		2022
LABA TAHUN BERJALAN	68.571.394		85.993.832	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	64.624.714		79.339.079	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	3.946.680	2b	6.654.753	Non-controlling Interests
Total	68.571.394		85.993.832	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	64.624.714		79.339.079	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	3.946.680	2b,21	6.654.753	Non-controlling Interests
Total	68.571.394		85.993.832	Total
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam jumlah penuh)	14,5	2s,22	17,8	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Periods Ended March 31 ,2023
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid capital stock	Tambah modal disetor - neto/ Additional paid- in capital - net	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Differences in transactions with non-controlling parties	Saldo laba/Retained earnings		Neto/Net	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo, 01 Januari 2022	445.835.292	709.679.146	(232.495)	2.800.000	947.437.656	2.105.519.599	159.667.352	2.265.186.951	Balance, January 01, 2022
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	79.339.079	79.339.079	6.654.753	85.993.832	Total comprehensive income for the year
Saldo, 31 Maret 2022	445.835.292	709.679.146	(232.495)	2.800.000	1.026.776.735	2.184.858.678	166.322.105	2.351.180.783	Balance, March 31, 2022
Saldo, 01 Januari 2023	445.835.292	709.679.146	(1.513.745)	3.000.000	1.153.531.689	2.310.532.382	185.515.157	2.496.047.539	Balance, January 01, 2023
Pembentukan dana cadangan	32	-	-	200.000	(200.000)	-	-	-	Appropriation for reserve fund
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	64.624.714	64.624.714	3.946.680	68.571.394	Total comprehensive income for the year
Saldo, 31 Maret 2023	445.835.292	709.679.146	(1.513.745)	3.200.000	1.217.956.403	2.375.157.096	189.461.837	2.564.618.933	Balance, March 31 ,2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2023
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Periods Ended March 31, 2023
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.839.431.426		3.624.143.871	Cash receipts from customers
Penerimaan dari:				Receipt from:
Pendapatan bunga	305.141		348.557	Interest income
Pengeluaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok dan untuk beban operasi	(3.485.396.618)		(3.171.758.050)	Suppliers and for operating expenses
Karyawan	(225.918.582)		(208.458.551)	Employees
Pembayaran untuk:				Payments for:
Beban bunga	(71.110.270)		(63.166.921)	Interest expense
Pajak	(18.207.059)		(26.922.423)	Taxes
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	39.104.038		154.186.483	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	707.123	11	1.405.045	Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(69.026.243)	11	(96.096.601)	Acquisitions of fixed asset
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(68.319.120)		(94.691.556)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari:				Receipts from:
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya	34.412.756		8.339.108	Short-term bank loans and other borrowings
Utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya	(20.348.339)		(15.503.580)	Long-term bank loans and other borrowings
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	14.064.417		(7.164.472)	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(15.150.665)		52.330.455	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWALTAHUN	143.607.901		66.944.508	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	128.457.236	4	119.274.963	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 34.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 34.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Catur Sentosa Adiprana ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Hendra Karyadi, S.H., No. 93 tanggal 31 Desember 1983. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5216.HT.01-01.TH.1984 tanggal 18 September 1984 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1155 tanggal 27 November 1984, Tambahan No. 95. Pada tahun 2000, status hukum Perusahaan berubah menjadi Penanaman Modal Asing dan telah memperoleh persetujuan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam Surat Keputusan No. 208/V/PMA/2000 tanggal 21 Desember 2000 dan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-1701HT.01.04-TH.2001 tanggal 7 Maret 2001. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir melalui akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 206 tanggal 22 Juni 2022 mengenai pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk masa jabatan lima tahun berikutnya. Akta perubahan tersebut telah diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("MHHAM") dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0026539 tanggal 28 Juni 2022 dan disetujui dalam surat keputusan No. AHU-0121340.AH.01.01 TAHUN 2022 tanggal 28 Juni 2022.

Berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham Perusahaan tanggal 6 Juni 2007, para pemegang saham menyetujui perubahan status hukum Perusahaan dari Perseroan Terbatas dengan fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Perseroan Terbatas non-fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA)/Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), termasuk memberikan persetujuan pencabutan dan/atau pembatalan untuk setiap surat perjanjian Perusahaan yang berkaitan dengan Penanaman Modal Asing (PMA).

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Catur Sentosa Adiprana (the "Company") was established based on notarial deed No. 93 dated December 31, 1983 of Hendra Karyadi, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-5216.HT.01-01.TH.1984 dated September 18, 1984 and was published in Supplement No. 95 dated November 27, 1984 of the State Gazette No. 1155 of the Republic of Indonesia. In 2000, the legal status of the Company was changed to a Foreign Capital Investment, which change was approved by the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board under his Decree No. 208/V/PMA/2000 dated December 21, 2000 and by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under its Decree No. C-1701HT.01.04-TH.2001 dated March 7, 2001. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was notarized under deed No. 206 dated June 22, 2022 regarding reappointment the Board of Director and Commissioners for the next five years period. The deed of latest amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights ("MLHR") of the Republic of Indonesia in the decision letter No. AHU-AH.01.09-0026539 dated June 28, 2022 and approved in the decision letter No. AHU-0121340.AH.01.01 TAHUN 2022 tanggal June 28, 2022.

Based on the Company's stockholders' circular resolution dated June 6, 2007, the stockholders approved the change in the legal status of the Company from a Limited Liability Company "Perseroan Terbatas" with Foreign Capital Investments facility to a Limited Liability Company "Perseroan Terbatas" with Non-Foreign Capital Investments facility/Domestic Capital Investments, including the revocation and/or cancellation of every existing agreement of the Company related to Foreign Capital Investments.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang perdagangan besar dan ecer barang hasil produksi, terutama bahan bangunan dan barang-barang konsumsi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1983.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan 38 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Daan Mogot Raya No. 234, Jakarta.

PT Buanatata Adisentosa adalah entitas induk Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 181 tanggal 21 September 2007, Perusahaan mengubah status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan nama Perusahaan menjadi PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, meningkatkan modal dasar dan mencatatkan saham Perusahaan yang diterbitkan pada Bursa Efek Indonesia. Akta perubahan tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11017 tanggal 9 November 2007, Tambahan No. 90.

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-608/BL/2007 tanggal 30 November 2007, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 12 Desember 2007, Perusahaan mencatatkan 600.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in trading and retail of industrial goods, particularly building materials and consumer goods. The Company started its commercial operations in 1983.

The Company is domiciled in Jakarta with 38 branches which are located in different parts of Indonesia. Its head office is located at Jl. Daan Mogot Raya No. 234, Jakarta.

PT Buanatata Adisentosa is the parent entity of the Company and is also the ultimate parent entity of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereinafter as the "Group").

b. The Company's Public Offering

Based on notarial deed No.181 dated September 21, 2007 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, the Company changed its legal status from a Limited Liability Company to a Public Company and its name to become PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, increased its authorized capital stock and registered its issued shares of stock for trading on the Indonesia Stock Exchange. This amendment was published in Supplement No. 90 dated November 9, 2007 of the State Gazette No. 11017 of the Republic of Indonesia.

Based on letter No. S-608/BL/2007 dated November 30, 2007 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On December 12, 2007, the Company listed 600,000,000 shares out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share for trading on the Indonesia Stock Exchange.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Terbatas I Saham Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2016, yang telah diaktakan dalam akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, No. 176, pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka Penambahan Modal dengan Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) sebanyak-banyaknya 1.158.015.120 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham atau sekitar 40% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebelum pelaksanaan PMHMETD I di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-246/D.04/2016 tanggal 26 Mei 2016, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT I telah dinyatakan efektif.

Perusahaan melakukan PMHMETD I sejumlah 1.158.015.120 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp425 (dalam jumlah penuh). Untuk setiap pemegang saham yang mempunyai 5 saham lama berhak atas 2 HMETD. Perusahaan mencatat peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp115.801.512 dan tambahan modal disetor sebesar Rp374.527.587 (setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp1.827.327).

1. GENERAL (continued)

c. Right Issue With Pre-emptive Rights

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting of the Company, held on March 31, 2016, which was notarized under deed No. 176 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, the stockholders approved the Company's plan on Limited Public Offering I (PUT I) in relation to the Right Issue with Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) to the maximum of 1,158,015,120 shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share or 40% from issued and fully paid capital stock before the PMHMETD I in Indonesia Stock Exchange.

Based on the letter No. S-246/D.04/2016 dated May 26, 2016 of the Financial Services Authority, the Company's Registration Statement on its PUT I was declared effective.

The Company issued PMHMETD I totaling 1,158,015,120 shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share with execution price of Rp425 (in full amount). Each shareholder who had 5 existing shares was entitled to 2 Pre-emptive Rights. The Company records the increase of issued and fully paid capital stock amounting to Rp115,801,512 and additional paid-in capital amounting to Rp374,527,587 (net with stock issuance cost amounting to Rp1,827,327).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Entitas Anak

Susunan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Subsidiaries

The Company's Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili di Indonesia/ Domicile in Indonesia	Kegiatan Usaha/ Principal Activities	Tahun Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset/ Total Assets	
				March 31, 2023	December 2022	March 31, 2023	December 2022
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk (KKES)	Jakarta	Distributor bahan-bahan kimia/ Distributor of chemicals	1990	40,80	40,80	136.276.955	114.434.014
PT Caturadiluhur Sentosa (CALs)	Palembang	Distributor bahan bangunan/ Distributor of construction materials	1995	51,00	51,00	237.619.386	251.929.184
PT Caturaditya Sentosa (CAS)	Jakarta	Distributor bahan keramik "Mulia"/ Distributor of "Mulia" ceramics	1995	90,00	90,00	89.575.578	87.837.542
PT Catur Karda Sentosa (CKS)*	Medan	Distributor bahan bangunan/ Distributor of construction materials	1995	99,00	99,00	5.586.533	5.424.281
PT Catur Mitra Sejati Sentosa (CMSS)	Jakarta	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan/ Retailer of equipment and construction materials	1997	99,90	99,90	5.058.301.246	5.171.791.620
PT Catur Hasil Sentosa (CHS)	Lampung	Distributor bahan bangunan/ Distributor of construction materials	1997	55,00	55,00	121.716.049	114.812.337
PT Catur Logamindo Sentosa (CLS)	Yogyakarta	Distributor bahan bangunan/ Distributor of construction materials	1997	70,00	70,00	85.784.692	84.202.883
PT Catur Sentosa Berhasil (CSB) (dahulu PT Catur Shaw Brother/ formerly PT Catur Shaw Brother)	Jakarta	Perdagangan besar dan impor furniture dari kayu dan souvenir/ Distributor and importer of wooden furniture and souvenirs	2009	99,00	99,00	249.470.693	234.656.997

*tidak beroperasi sejak 1 Januari 2012/stopped operating since January 1, 2012

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

d. The Company's Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili di Indonesia/ Domicile in Indonesia	Kegiatan Usaha/ Principal Activities	Tahun Awal Operasi Komersial/ Start of, Commercial Operations	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset/ Total Assets	
				March 31, 2023	December 2022	March 31, 2023	December 2022
<u>Pemilikan langsung (lanjutan)/ Direct ownership (continued)</u>							
PT Eleganza Tile Indonesia (ETI)	Jakarta	Distributor bahan bangunan/ Distributor of construction materials	2010	51,00	51,00	117.067.412	74.139.595
PT Catur Sentosa Anugerah (CSAN)	Jakarta	Distributor barang konsumen/ Distributor of consumer goods	2012	99,00	99,00	771.903.133	689.726.636
PT Catur Berkat Bersama (CBB)	Manado	Pengembang kawasan perdagangan/ Warehouse area developer	2017	60,00	60,00	96.758.133	96.758.273
<u>Pemilikan tidak langsung melalui CMSS/ Indirect ownership through CMSS</u>							
PT Mitra Bali Indah (MBI), dimiliki CMSS dengan pemilikan sebesar 99,71% pada tahun 2022 dan 2021/ PT Mitra Bali Indah (MBI), owned by CMSS with percentage of ownership of 99.71% in 2022 and 2021*	Bali	Menyewakan tanah dan bangunan kepada pihak berelasi/ Rental of land and building to related party	2001	99,71	99,71	29.110.676	28.106.008
PT Mitra Hasil Sentosa (MHS), dimiliki CMSS dengan pemilikan sebesar 99,90% dan 51,00% pada tahun 2022 dan 2021/ PT Mitra Hasil Sentosa (MHS), owned by CMSS with percentage of ownership of 99.90% and 51.00% in 2022 and 2021**	Lampung	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan/ Retailer of equipment and construction materials	2016	99,90	99,90	33.695.914	33.506.824

*tidak beroperasi sejak 1 Januari 2012/stopped operating since January 1, 2012

**tidak beroperasi sejak 30 September 2022/stopped operating since September 30, 2022

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Investasi di KKES

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 51 tanggal 3 Desember 2021 dan telah diterima dan dicatat MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0489853 tanggal 22 Desember 2021, dan telah disetujui oleh MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-0074674.AH.01.02 TAHUN 2021 tanggal 22 Desember 2021 pemegang saham KKES menyetujui perubahan nilai nominal saham KKES dari semula Rp1.000 menjadi Rp10, peningkatan modal dasar semula Rp5.000.000 menjadi Rp40.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp9.800.000 yang terdiri dari 980.000.000 lembar saham, dari Rp2.200.000 menjadi sebesar Rp12.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, Perusahaan mengambil bagian sebanyak 499.800.000 lembar saham atau sebesar Rp4.998.000 (51,00%), sebanyak 137.200.000 lembar saham atau sebesar Rp1.372.000 (14,00%) diambil oleh PT Budilestari Sentosa, sebanyak 130.536.000 atau sebesar Rp1.305.360 (13,32%) diambil oleh Tn. Kiki Rusmin Sadrach, sebanyak 98.000.000 lembar saham atau sebesar Rp980.000 (10,00%) diambil oleh Tn. Kundy Wijaya, sebanyak 49.000.000 lembar saham atau sebesar Rp490.000 (5,00%) diambil oleh Ny. Sri Lanty Totong, sebanyak 32.928.000 atau sebesar Rp329.280 (3,36%) diambil oleh Ny. Retno Wiendraty Harsono, sebanyak 32.536.000 lembar saham atau sebesar Rp325.630 (3,32%) diambil oleh Ny. Felicia Wiendraty Harsono.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-153/D.04/2022 tanggal 29 Juli 2022, Pernyataan Pendaftaran KKES dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 8 Agustus 2022, KKES mencatatkan 300.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan penawaran harga perdana Rp105 (dalam jumlah penuh) per saham untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Atas transaksi penawaran umum perdana diatas, total dana yang di peroleh adalah sebesar Rp31.500.000 dengan total biaya emisi sebesar Rp3.152.023. Atas Penawaran Umum Perdana KKES, kepemilikan Perusahaan terdilusi menjadi 40,80% (Catatan 3).

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Subsidiaries (continued)

Investment in KKES

Based on notarial deed No. 51 dated December 3, 2021 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, which was acknowledged and recorded by the MLHR in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0489853 dated December 22, 2021, and approved by MLHR in its Decision Letter No. AHU-0074674.AH.01.02 TAHUN 2021 dated December 22, 2021, KKES's stockholders approved the change in par value of KKES' share from Rp1,000 to Rp10, increase of the authorized capital stock from Rp5,000,000 to Rp40,000,000 and increase of the issued and fully paid capital stock amounting to Rp9,800,000 which consists of 980,000,000 shares, from Rp2,200,000 to become Rp12,000,000. Related to the increase of the issued and fully paid capital stock, the Company subscribed for 499,800,000 shares or Rp4,998,000 (51.00%), 137,200,000 shares or Rp1,372,000 (14.00%) were subscribed by PT Budilestari Sentosa, 130,536,000 shares or Rp1,305,360 (13.32%) were subscribed by Mr. Kiki Rusmin Sadrach, 98,000,000 shares or Rp980,000 (10.00%) were subscribed by Mr. Kundy Wijaya, 49,000,000 shares or Rp490,000 (5.00%) were subscribed by Mrs. Sri Lanty Totong, 32,928,000 shares or Rp329,280 (3.36%) were subscribed by Mrs. Retno Wiendraty Harsono, 32,536,000 shares or Rp325,630 (3.32%) were subscribed by Mrs. Felicia Wiendraty Harsono.

Based on letter No. S-153/D.04/2022 dated July 29, 2022 of the Financial Services Authority, KKES Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On August 8, 2022, KKES listed 300,000,000 shares out of its issued and fully paid shares with initial offering price Rp105 (in full amount) per share for trading on the Indonesia Stock Exchange. Regarding Initial Public Offering transactions above, total received amounting to Rp31,500,000 and the issuance cost totalling to Rp3,152,023. After the Initial Public Offering of KKES the Company's ownership diluted to 40.80% (Note 3).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Investasi di MHS (melalui CMSS)

Berdasarkan akta notaris Richard Adi Prasetya No. 31 tanggal 28 Juli 2022 dan telah diterima dan dicatat MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0040235 tanggal 3 Agustus 2022, pemegang saham MHS menyetujui peningkatan modal CMSS di MHS dengan mengakuisisi saham kepentingan nonpengendali sebanyak 8.802 atau sebesar Rp8.802.000. Atas transaksi tersebut CMSS melakukan pembayaran sebesar Rp20.957.122 kepada kepentingan nonpengendali.

Atas akuisisi saham tersebut, kepemilikan CMSS atas MHS meningkat dari 51,00% menjadi 99,90%

e. Komisaris, direktur dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	: Tn./Mr. Achmad Widjaja
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	: Tn./Mr. Kenneth Ng Shih Yek
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	: Tn./Mr. Seow Han Yong, Justin
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	: Tn./Mr. Paramate Nisagornsen
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	: Tn./Mr. Justinus Aditya Sidharta
Komisaris Independen <i>Independent/Commissioner</i>	: Ny./Mrs. Henny Ratnasari Dewi

Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No. 155 tanggal 19 Agustus 2021 dan telah diterima oleh MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0439098 tanggal 19 Agustus 2021, susunan Direksi Perusahaan telah berubah dimana Tn. Alouisius Maseimilian telah mengundurkan diri dari Direktur Perusahaan dan Tn. Andy Totong telah diangkat sebagai Direktur Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Subsidiaries (continued)

Investment in MHS (through CMSS)

Based on notarial deed No. 31 dated July 28, 2022 of Richard Adi Prasetya, which was acknowledged and recorded by the MLHR in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0040235 dated August 3, 2022, and approved by MLHR, MHS' stockholders approved the increase of CMSS' share in MHS of 8,802 shares or Rp8,802,000. Related to the transaction CMSS paid Rp20,957,122 to the non-controlling interest.

In relation to the shares acquisition, CMSS' ownership increased from 51.00% to 99.90%.

e. Commissioners, directors and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Direksi/Board of Directors

Direktur Utama/ <i>President Director</i>	: Tn./Mr. Budyanto Totong
Direktur/ <i>Director</i>	: Tn./Mr. Antonius Tan
Direktur/ <i>Director</i>	: Tn./Mr. Warit Jintanawan
Direktur/ <i>Director</i>	: Tn./Mr. Andy Totong

Based on notarial deed No. 155 dated August 19, 2021 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, and recorded by the MLHR in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0439098 dated August 19, 2021, the composition of the Company's Board of Directors has been changed whereby Mr. Alouisius Maseimilian resigned as the Company's Director and Mr. Andy Totong has been appointed as the Company's Director.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Komisaris, direktur dan karyawan (lanjutan)

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sekitar Rp2.830.226 dan Rp13.549.168 masing-masing pada 31 Maret 2023 dan tahun 2022 yang merupakan imbalan jangka pendek.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Tn./Mr. Justinus Aditya Sidharta
Ny./Mrs. Laurensia
Ny./Mrs. Fitria

Chairman
Members

Grup memiliki 8.708 dan 8.674 karyawan (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

f. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 28 April 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (continued)

e. Commissioners, directors and employees (continued)

Salaries and other compensation benefits amounting to approximately Rp2,830,226 and Rp13,549,168 in March 31, 2023 and year 2022, respectively, represent short-term compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2023 is as follows:

The Group had 8,708 and 8,674 employees (unaudited) as of March 31, 2023 and December 31, 2021, respectively.

f. Completion of the consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issuance on April 28, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation and presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), which issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31 ,2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dibawah ini.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, kecuali sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2v.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional masing-masing dan transaksi-transaksi yang dicatat di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Entitas Anak dimana Perusahaan memiliki hak suara efektif lebih dari 50%.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation and presentation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended March 31 ,2023, except which disclosed in Note 2v.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and all items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Subsidiaries which are the company have more than 50% effective voting rights.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) with Subsidiaries have been eliminated.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lainnya, seluruh hal berikut:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Kepentingan nonpengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika kerugian ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

A Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, all of the following:

- (a) power over investee;*
- (b) exposure or rights of variable returns from its involvement to investee;*
- (c) ability to use the power over investee to affect the amount of investor returns.*

Non-controlling interests (NCI) represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Parent Entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the NCI even if the losses create an NCI deficit balance. In case of loss of control over a Subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- recognizes the fair value of the consideration received;*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika kerugian ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan: (lanjutan)

- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Apabila terjadi perubahan kepemilikan di entitas anak tetapi tidak terjadi kehilangan pengendalian, selisih antara imbalan yang dialihkan atau diterima dengan nilai buku atas kepemilikan yang diakuisisi atau dijual disajikan sebagai selisih transaksi dengan pihak nonpengendali di ekuitas

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas nilai wajar aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the NCI even if the losses create an NCI deficit balance. In case of loss of control over a Subsidiary, the Company: (continued)

- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

If there is a change in ownership of a subsidiary but does not loss the control, the difference between the consideration transferred or received with the net book value of the acquired or disposed ownership is recorded as the difference in transaction with noncontrolling interest in equity

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the fair value of acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. The assessment includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi. Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lainnya. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto teridentifikasi Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date.

Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, are recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the fair value of net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net identifiable assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and a part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan *Letters of Credit* (L/C) dianggap sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" yang disajikan sebagai bagian dari aset lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup.

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup, jika:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Cash equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted or pledged as collateral for debts, are classified as "Cash Equivalents". Time deposits that are pledged as collateral for Letters of Credit (L/C) are considered as "Restricted Time Deposits", which are presented as part of other assets in the consolidated statement of financial position.

e. Transactions with related parties

A related party may be a person or an entity that is related to the Group.

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group, if that person:*
- (i) has control or joint control over the Group;*
 - (ii) has significant influence over the Group; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent entity of the Company.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama.
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana Grup adalah anggotanya).
 - (iii) entitas dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Grup adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam dalam Catatan 7.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with related parties
(continued)**

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Group are members of the same group.
 - (ii) one entity is an associate or a joint venture of the Group (or an associate or a joint venture of a member of a group of which the Group is a member).
 - (iii) both entity and the Group are joint venturers of the same third party.
 - (iv) the Group is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point a.
 - (vii) a person identified in point a(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. All significant transactions with related parties are disclosed in Note 7.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Sewa

Perusahaan atau Entitas Anak tertentu sebagai lessee

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa apabila terjadi modifikasi sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Tanah dan bangunan	2 - 30
Kendaraan, alat berat, dan mesin	4 - 8
Peralatan	2 - 3

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai (Catatan 2k).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Leases

The Company or the certain Subsidiaries as a lessee

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities if there is a lease modification. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Land and buildings
Vehicles, heavy equipment, and machineries
Office equipments

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment (Note 2k).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Sewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Leases (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Sewa (lanjutan)

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli. Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Perusahaan atau Entitas Anak tertentu sebagai lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Leases (continued)

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option. It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

The Company or any of the Subsidiaries as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

The current portion of lease liabilities is presented as part of "Current maturities of long-term lease liabilities".

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan untuk kelangsungan dari pengoperasian suatu aset tetap, setiap biaya dari inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan renovasi bangunan sewa dan metode saldo menurun ganda untuk kendaraan dan peralatan kantor, toko, dan gudang selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20 - 30
Renovasi bangunan sewa	2 - 30
Kendaraan	4 - 10
Peralatan kantor, toko dan gudang	4 - 8

Aset dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets

Fixed asset are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets, if the recognition criteria are met. Likewise, when performing regular major inspections for faults is a condition for continuing to operate an item of fixed assets, the cost of each major inspection is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

Depreciation is calculated on the straight-line basis for building and leasehold improvements and double declining for vehicle and office, store and warehouse equipment over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Leasehold improvements
Vehicles
Office, store and warehouse equipment

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Land is stated at cost and is not depreciated.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Hak Guna Bangunan ("HGB") pada saat tanah tersebut diperoleh pada awalnya diakui sebagai bagian dari Tanah dalam akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Perpanjangan atau biaya legal hak atas tanah dalam bentuk HGB diamortisasi selama masa manfaat yang lebih pendek antara masa manfaat legal dan masa manfaat ekonomi tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa pengembangan sistem dan perangkat lunak, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama 4 (empat) tahun.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode amortisasi di-reviu oleh manajemen Grup, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") when the land is acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB are amortized over the shorter of the rights' legal life and the land's economic useful life.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of the reporting period.

j. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets comprising of system development and computer software, including all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, are amortized using the straight-line method over 4 (four) years.

At each reporting date, the useful lives and amortization method are reviewed by the management of the Group, and adjusted prospectively, if appropriate.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Biaya emisi efek ekuitas

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dan hak memesan efek terlebih dahulu dikurangkan langsung dari tambahan modal disetor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan dan entitas anak adalah di bidang perdagangan barang. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang yang terutama terdiri dari bahan bangunan dan barang-barang konsumsi telah dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai pertukaran atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis mensyaratkan akuntansi imbalan variabel.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets
(continued)**

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the public offerings of shares and rights issue are deducted from the additional paid-in capital derived from such offerings.

m. Revenue and expense recognition

The Company and its subsidiaries engage in trading of goods. Revenue from contracts with customers is recognized at the point in time when control of the goods, primarily building materials and consumer goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar secara neto dimana jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Untuk program loyalitas pelanggan yang diadakan oleh Grup, Grup mencatat pemberian poin dalam program tersebut sebagai komponen yang diidentifikasi secara terpisah atas nilai penjualan pada saat penjualan awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan yang dicatat dalam liabilitas jangka pendek lainnya, yang diakui sejalan dengan berlangsungnya masa program sebagai pendapatan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

n. Imbalan kerja

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" dan Undang-Undang Republik Indonesia No.11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from consignment sales are recorded at net basis whereby the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

For the customer loyalty program held by the Group, the Group records the points reward in the program as a separately identified component of sales transaction which at the time of initial sale is as deferred revenue which is recorded under other current liabilities and recognized as revenue over the period of the program.

Expense

Expenses are recognized as they are incurred (accrual basis).

n. Employee benefits

The Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" and Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021 on "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" dated February 2, 2021.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja

Seluruh pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui pendapatan komprehensif lainnya dengan tujuan agar liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* IAS 19. Grup telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits

All re-measurements, comprising of actuarial gains or losses, are recognized immediately through other comprehensive income in the consolidated statement of financial position. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and*
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.*

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

*In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* IAS 19. The Group has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai tahun 2022, berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Dampak perubahan kebijakan akuntansi tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian. Grup memutuskan untuk mencatat dampak perubahan kebijakan tersebut atas saldo awal kewajiban imbalan kerja pada beban tahun berjalan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 21.

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u>
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	15.062
1 Euro Eropa (EUR)	16.345
1 Cina Yuan Renminbi (CNY)	2.190

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits (continued)

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting in 2022, based on the press release, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. The impact of changes on the accounting policies has no material impact on Group financial statements. Group recorded the impact of the change in beginning balance of employee benefit liabilities as current year expense as disclosed in Note 21.

o. Foreign currency transactions and balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates as of such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The rates of exchange used were as follows:

	<u>31 Desember 2021</u>	
	15.731	1 United States Dollar (US\$)
	16.713	1 European Euro (EUR)
	2.257	1 China Yuan Renminbi (CNY)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan estimasi laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk pelaporan komersial dan pajak setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam total neto untuk masing-masing perusahaan tersebut.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya Surat Ketetapan Pajak atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**q. Selisih nilai transaksi dengan entitas
sepengendali**

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as tax losses carry-forward, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity.

Deferred tax is calculated at the tax rate that has been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax losses carry-forward, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts for each entities.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter ("Surat Ketetapan Pajak" or "SKP") is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined. The additional taxes and penalty imposed through an SKP are recognized as income or expense in the current year profit or loss, unless objection/appeal is taken. The additional taxes and penalty imposed through the SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

**q. Difference arising from transactions of
entities under common control**

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and does not result in gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book value as a business combination using the pooling-of-interests method.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Selisih nilai transaksi dengan entitas
sepengendali (lanjutan)**

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali".

r. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("NWPKL"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPB)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Difference arising from transactions of
entities under common control (continued)**

Under the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring had already happened from the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Difference Arising from Transactions of Entities under Common Control".

r. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

The Group classifies financial instruments as financial assets and liabilities.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan NWPKL tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual;
Dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto serta aset keuangan tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial assets at amortized cost (debt
instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;
And
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents - net, trade receivables - net, other receivables - net and other non-current financial assets.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang dialihkan tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, KKE disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 180 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang - neto dan pinjaman lainnya, dan liabilitas sewa.

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 180 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans - net and other borrowings, trade and other payables, accrued expenses, long-term bank loans and other borrowings, and lease liabilities.

Financial liabilities at fair value through profit loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (Utang dan pinjaman)

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities at fair value through profit
loss (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments enter into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit loss.

Financial liabilities at amortized cost (Loans
and borrowings)

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans
and borrowings) (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

t. Pelaporan segmen

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo antar grup dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Earnings per share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares.

t. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

u. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

v. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Changes in accounting principles

On January 1, 2022, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("PSAK") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISAK") that are relevant to the Group for application from that date as follows:

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarify the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71:
Instrumen Keuangan**

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73:
Sewa**

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Changes in accounting principles
(continued)**

**2020 Annual Improvements – PSAK 71:
Financial Instruments**

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**2020 Annual Improvements - PSAK 73:
Leases**

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK terpenuhi.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pertimbangan atas penentuan pengendalian atas entitas anak

Perusahaan menggunakan pertimbangan dalam menentukan adanya pengendalian atas KKES (Catatan 1d) dengan mengacu pada PSAK 65, "laporan keuangan konsolidasian" (Catatan 2b), dimana PT Budi Lestari Sentosa, pihak berelasi, memiliki 11,2% kepemilikan pada KKES, memberikan pernyataan untuk selalu mengikuti suara yang dikeluarkan Perusahaan, dalam setiap pengambilan keputusan. Oleh karena itu secara total hak suara Perusahaan menjadi sebesar 53%.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Judgment of determination of control over subsidiaries

The Company used its judgment in determine the control over KKES (Note 1d) referring to PSAK 65, "consolidated financial statements" (Note 2b), whereby PT Budi Lestari Sentosa, a related party, held 11.2% ownerships on KKES, stated that will always follow the Company in voting process. Therefore the voting rights of the Company aggregately to become 53%.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi adanya pelanggan yang tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit saat ini dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga (jika tersedia) dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan atas penurunan nilai piutang usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan
Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customers' current credit status based on any third-party credit reports (if available) and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of the allowance for impairment of trade receivables.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimations on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Determination of Fair Values of Financial Assets
and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan ekspektasi tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation of Pension Cost and Other Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line and double-declining methods over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, di mana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Estimasi atas penghasilan kena pajak berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui. Grup menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of its deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized. The Group determines whether to consider each uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses the approach that better predicts the resolution of the uncertainty. The Group applies significant

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan (lanjutan)

dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut dengan lebih baik. Grup menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengidentifikasi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. Karena Grup beroperasi dalam lingkungan multinasional yang kompleks, Grup menilai apakah Interpretasi berdampak pada laporan keuangan konsolidasiannya yang harus diakui sesuai dengan "ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Estimasi Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure (continued)

judgement in identifying uncertainties over income tax treatments. Since the Group operates in a complex multinational environment, it assessed whether the Interpretation had an impact on its consolidated financial statements, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with "ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments".

Estimating Allowance for Impairment on Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of Expected Credit Loss ("ECL"). A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Grup juga meneliti apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Grup mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang usaha tersebut.

Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang usaha Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama. Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating Allowance for Impairment on Trade Receivables (continued)

The Group also assesses if there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Group estimates the allowance for impairment losses related to its trade receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the trade receivables.

In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's trade receivables to the amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease. Therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term. The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kas		
Rupiah	15.265.385	21.482.010
Dolar Amerika Serikat (US\$626 pada tahun 2023 dan US\$425 pada tahun 2022)	9.426	6.686
Lain-lain	601.742	1.934
Total kas	15.876.553	21.490.630
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	66.845.315	79.747.992
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.878.074	10.073.223
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.416.124	8.546.279
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.709.791	6.464.799
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	636.462	4.520.409
PT Bank Mega Tbk	958.975	1.361.787
PT Bank UOB Indonesia	3.407.542	893.303
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	2.131.390	2.228.829
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (US\$93.200 pada tahun 2023 dan US\$131.725 pada tahun 2022)	1.403.779	2.072.166
PT Bank UOB Indonesia (US\$2.934)	44.196	46.139
PT Bank Jasa Jakarta (US\$2.716 pada tahun 2022)	-	42.725
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$301 pada tahun 2023 dan US\$4.834 pada tahun 2022)	4.540	13.120
PT Bank Permata Tbk (US\$2.954)	44.495	-
Cina Yuan Renminbi		
PT Bank Permata Tbk (CNY2.880 pada tahun 2022)	-	6.500
Total bank	101.480.683	116.017.271
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT BPR Eka Bumi Artha	11.100.000	6.100.000
Total deposito berjangka	11.100.000	6.100.000
Total kas dan setara kas	128.457.236	143.607.901

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

Cash on hand
Rupiah
United States dollar (US\$626 in 2023 and US\$425 in 2022)
Others
Total cash on hand
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank UOB Indonesia
Others (each below Rp1,000,000)
United States dollar
PT Bank Central Asia Tbk (US\$93,200 in 2023 and US\$131,725 in 2022)
PT Bank UOB Indonesia (US\$2,933)
PT Bank Jasa Jakarta (US\$2,716 in 2022)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$301 in 2023 and US\$4,834 in 2022)
PT Bank Permata Tbk (US\$3,954)
China Yuan Renminbi
PT Bank Permata Tbk (CNY2,880 in 2022)
Total cash in banks
Time deposits
Rupiah
PT BPR Eka Bumi Artha
Total time deposits
Total cash and cash equivalents

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan utang.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga. Bunga deposito adalah sebesar 7,00% dan berkisar antara 3,90% sampai dengan 9,00% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

5. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga		
PT Indomarco Prismaatama	14.961.342	30.948.200
CV THL Plastik	34.127.904	27.672.512
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	14.244.878	17.783.186
PT Glory Inti Sejahtera	16.848.342	17.075.856
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp15.000.000)	1.625.535.459.	1.604.725.865
Total - pihak ketiga	1.705.717.925	1.698.205.619
Cadangan penurunan nilai	(128.152.395)	(124.803.874)
Pihak ketiga - neto	1.577.565.530	1.573.401.745

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak-pihak berelasi (Catatan 7a)		
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	2.161.345	2.258.909
PT Mega Depo Indonesia	336.202	361.394
PT Kreasi Sentosa Abadi	24.559	53.080
Total pihak-pihak berelasi	2.522.106	2.673.383

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, no cash and cash equivalents are used as collateral for any obligation.

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks. The interest of time deposit is at 7.00% and ranging from 3.90% to 9.00% for the years ended March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively.

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables by customer are as follows:

	<i>Third parties</i>
	<i>PT Indomarco Prismaatama</i>
	<i>CV THL Plastik</i>
	<i>PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk</i>
	<i>PT Glory Inti Sejahtera</i>
	<i>Others (each below Rp15,000,000)</i>
	<i>Total - third parties</i>
	<i>Allowance for impairment</i>
	<i>Third parties - net</i>

	<i>Related parties (Note 7a)</i>
	<i>PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk</i>
	<i>PT Mega Depo Indonesia</i>
	<i>PT Kreasi Sentosa Abadi</i>
	<i>Total related parties</i>

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA – NETO (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	1.142.565.313	1.155.369.245
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	303.645.100	276.779.330
31 - 60 hari	83.111.969	63.317.578
61 - 90 hari	26.282.876	26.248.756
Lebih dari 90 hari	150.112.667	176.490.710
Total	1.705.717.925	1.698.205.619
Cadangan penurunan nilai	(128.152.395)	(124.803.874)
Pihak ketiga - neto	1.577.565.530	1.573.401.745
Pihak-pihak berelasi (Catatan 7a)		
Belum jatuh tempo	1.913.777	1.576.747
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	466.640	1.014.178
31 - 60 hari	141.689	82.458
Total - pihak-pihak berelasi	2.522.106	2.673.383

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal tahun	124.803.874	149.577.760
Pencadangan selama tahun berjalan (Catatan 26)	4.078.949	9.931.373
Penghapusan piutang ragu-ragu	(730.428)	(34.705.259)
Saldo akhir tahun	128.152.395	124.803.874
Terdiri dari penurunan nilai secara:		
Individual	53.015.948	54.275.525
Kolektif	75.136.447	70.528.349
Total	128.152.395	124.803.874

5. TRADE RECEIVABLES – NET (continued)

The aging of the above receivables is as follows:

<i>Third parties</i>
<i> Current</i>
<i> Overdue</i>
<i> 1 - 30 days</i>
<i> 31 - 60 days</i>
<i> 61 - 90 days</i>
<i> Over 90 days</i>
 <i>Total</i>
<i> Allowance for impairment</i>
 <i>Third parties - net</i>
 <i>Related parties (Note 7a)</i>
<i> Current</i>
<i> Overdue</i>
<i> 1 - 30 days</i>
<i> 31 - 60 days</i>
 <i>Total - related parties</i>

The movements of the allowance for impairment of receivables are follows:

<i>Balance at beginning of year</i>
<i> Provision</i>
<i> during the year (Note 26)</i>
<i> Bad debts written-off</i>
 <i>Balance at end of year</i>
 <i>Consists of impairment by:</i>
<i> Individual</i>
<i> Collective</i>
 <i>Total</i>

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default/Carrying amount of default	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	
Individual	100%	53.015.948	(53.015.948)	Individual
Kolektif :				Collective:
Belum jatuh tempo	0,00% - 3,91%	1.142.565.313	(4.616.577)	Current
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:				Past due:
1-30 hari	0,04% - 4,78%	303.645.100	(3.280.824)	1-30 days
31-60 hari	2,50% - 19,49%	83.111.969	(5.752.380)	31-60 days
61-90 hari	0,00% - 45,7%	26.282.876	(4.011.329)	61-90 days
91-120 hari	0,00% - 73,6%	20.077.526	(4.356.522)	91-120 days
121-150 hari	0,00% - 100%	16.803.104	(5.096.836)	121-150 days
151-180 hari	0,00% - 100%	4.446.420	(1.735.449)	151-180 days
Lebih dari 180 hari	0,00% - 100%	55.769.669	(46.286.530)	More than 180 days
Total		1.705.717.925	(128.152.395)	Total

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

Below are the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables for the periods ended March 31, 2023:

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default/Carrying amount of default	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	
Individual	100%	54.275.525	(54.275.525)	Individual
Kolektif :				Collective:
Belum jatuh tempo	0,00% - 3,91%	1.155.369.245	(4.301.472)	Current
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:				Past due:
1-30 hari	0,04% - 4,78%	276.779.330	(2.942.313)	1-30 days
31-60 hari	2,50% - 19,49%	63.317.578	(3.888.626)	31-60 days
61-90 hari	0,00% - 45,7%	26.248.756	(3.375.138)	61-90 days
91-120 hari	0,00% - 73,6%	17.814.148	(3.089.746)	91-120 days
121-150 hari	0,00% - 100%	15.535.323	(3.147.664)	121-150 days
151-180 hari	0,00% - 100%	8.855.403	(2.840.788)	151-180 days
Lebih dari 180 hari	0,00% - 100%	80.010.311	(46.942.602)	More than 180 days
Total		1.698.205.619	(124.803.874)	Total

Below are the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables for the year ended December 31, 2022:

Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

The Group's management believes that the above allowance for impairment of receivables is sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Maret 2023, piutang usaha yang dimiliki oleh CAS sebesar Rp31.082.080 (2022: Rp31.465.247) digunakan sebagai jaminan berdasarkan perjanjian distribusi dengan PT Mulia Industrindo Tbk, pemasok utama CAS (Catatan 31b).

As of March 31, 2023, the trade receivables of CAS amounting to Rp31,082,080 (2022: Rp31,465,247) are pledged as collateral under a distribution agreement with PT Mulia Industrindo Tbk, CAS's main supplier (Note 31b).

Pada tanggal 31 Maret 2023, piutang usaha sebesar Rp900.518.403 (2022: Rp873.484.974) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 19).

As of March 31, 2023, trade receivables amounting to Rp900,518,403 (2022: Rp873,484,974), are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 19).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain adalah piutang Grup kepada pihak ketiga yang sebagian besar merupakan piutang klaim atas bonus dari pemasok dan piutang atas retur kepada pemasok.

Piutang lain-lain pihak berelasi adalah piutang perusahaan kepada PT Kokoh Inti Arebama Tbk yang merupakan piutang atas pendapatan marketing sebesar Rp525.485 pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat resiko atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang terutama terdiri dari:

a. Penjualan neto barang dagang:

	Periode yang berakhir pada tanggal		Persentase terhadap penjualan neto untuk periode yang berakhir pada tanggal/Percentage to net revenue for the periods	
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Penjualan neto barang dagang				
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	1.778.705	3.184.078	0,05%	0,09%
PT Mega Depo Indonesia	525.152	1.277.163	0,01%	0,03%
PT Masdjaya Indomakmur	-	9.739	-	0,00%
Total	2.303.857	4.470.980	0,06%	0,12%

*Net sales of Inventories
PT Caturkarda Depo
Bangunan Tbk
PT Mega Depo Indonesia
PT Masdjaya Indomakmur*

Total

Piutang kepada pihak-pihak berelasi yang berasal dari transaksi penjualan tersebut di atas disajikan sebagai "Piutang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama (Catatan 24).

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables from third parties represent the Group's receivables and mainly consist of claims of bonus from suppliers and receivables arising from return to supplier.

Other receivables from related party represents the Group's receivables from PT Kokoh Inti Arebama Tbk arising from marketing income amounting to Rp525,485 for the year ended December 31, 2022.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Group's management believes that there is no risk of possible losses from the uncollectible receivables.

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties as follows:

a. Net sales of inventories:

The balances of the receivables from related parties from the sales transactions above are shown under "Trade Receivables" in the consolidated statement of financial position (Note 5).

Sales to related parties were conducted at terms and conditions agreed with them (Note 24).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Periode yang berakhir pada tanggal		Persentase terhadap beban pokok penjualan barang beli putus untuk periode yang berakhir pada tanggal/Percentage to cost of direct sales for the periods ended		
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2022/ March 31, 2022	
Pemasok					Suppliers
PT Primagraha Keramindo	554.929.891	626.932.773	17,36%	20,25%	PT Primagraha Keramindo
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	12.032.127	10.854.842	0,38%	0,33%	PT Kokoh Inti Arebama Tbk
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	2.526.000	-	0,08%	0,00%	PT SCG Lightweight Concrete Indonesia
Total	566.962.018	637.787.615	17,84%	20,58%	Total

Utang kepada pihak berelasi yang berasal dari transaksi pembelian tersebut di atas disajikan sebagai "Utang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

The balances of the payables to related party from the purchase transactions above are shown under "Trade Payables" in the consolidated statement of financial position (Note 14).

Pembelian dari pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

Purchases from related party were conducted at terms and conditions agreed with them.

c. Transaksi di luar usaha:

c. Non-trade transactions:

	Periode yang berakhir pada tanggal		Persentase terhadap total piutang lain lain untuk periode yang berakhir pada tanggal/Percentage to other receivable for the periods		
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Piutang lain-lain					Other receivable
PT Kokoh Inti Arebama Tbk (Catatan 6)	-	525.485	-	0,20%	PT Kokoh Inti Arebama Tbk (Note 6)

Piutang lain-lain pihak berelasi adalah piutang CMSS kepada PT Kokoh Inti Arebama Tbk yang merupakan piutang atas pendapatan marketing sebesar Rp525.485 tanggal 31 Desember 2022 (Catatan 6).

Other receivables from related party represent the CMSS receivables to PT Kokoh Inti Arebama Tbk, which consist of receivables arising from marketing income amounting to Rp525,485 as of December 31, 2022 (Note 6).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

7. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Transaksi di luar usaha (lanjutan):

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Buanatata Adisentosa (pemegang saham) di Semanan untuk sampai dengan Juni 2023 dengan total nilai sewa sebesar Rp7.200.000 yang telah dibayar di muka. Transaksi sewa di atas dicatat berdasarkan PSAK 73, pada aset hak-guna, yang disajikan dalam akun aset tetap .

d. Rincian atas sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/Relationship	Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account/transaction
1. PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Penjualan barang dagang/Sales of inventories
2. PT Mega Depo Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Penjualan barang dagang/Sales of inventories
3. PT Kreasi Abadi Sentosa	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Penjualan barang dagang/Sales of inventories
4. PT Primagraha Keramindo	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pembelian barang dagang/Purchase of inventories
5. PT Kokoh Inti Arebama Tbk	Entitas dibawah pengendalian dan/ atau pengaruh signifikan yang sama/ Entity under common control and/or significant influence	Pembelian barang dagang dan piutang lain-lain/Purchase of inventories and other receivables
6. PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	Entitas dibawah pengendalian dan/ atau pengaruh signifikan yang sama/ Entity under common control and/or significant influence	Pembelian barang dagang /Purchase of inventories
7. PT Buanatata Adisentosa	Pemegang saham/ Shareholder	Sewa/Rent
8. Tn./Mr. Budyanto Totong	Direktur Utama/ President Director	Tanah dan bangunan sebagai jaminan utang bank/Parcels of land and buildings as collateral for bank loan
9. Tn./Mr. Simonardi S, Tn./Mr. Darmawan Putra Totong, Tn./Mr. Totong Kurniawan, Ny./Mrs.Janty Ny./Mrs. Lily Suryana Setiawan	Pihak berelasi lainnya / Other related party	Tanah dan bangunan sebagai jaminan utang bank/Parcels of land and buildings as Collateral for bank loan

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Non-trade transactions (continued):

The Company entered into a lease agreement with PT Buanatata Adisentosa (a shareholder) at Semanan for period until June 2023 with a fully prepaid rent amounting to Rp7,200,000. This lease transaction was recorded in accordance with PSAK 73, wherein the right-of-use assets, were presented as part of fixed assets .

d. The details of the nature of related party relationships and transactions are as follows:

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Barang dagang		
Keramik	1.179.535.604	1.303.691.176
Produk sanitari	465.094.193	518.193.987
Barang produk konsumen	339.397.332	342.761.613
Cat	341.410.641	318.049.037
Peralatan rumah tangga	278.066.406	278.087.701
Alat listrik	97.173.600	112.167.142
Alat pertukangan	77.814.222	107.713.418
Pipa	98.080.559	100.409.397
Kunci dan aksesoris pintu	76.878.539	84.063.347
Bahan bangunan	54.907.349	65.680.461
Perangkat keras	39.237.003	58.183.265
Semen	39.908.827	39.493.217
Bahan-bahan kimia	58.394.296	39.324.615
Kaca dan glass block	27.291.161	28.236.062
Atap gelombang dan genteng	26.996.834	24.084.526
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000.000)	53.497.111/	54.275.469
Total persediaan	<u>3.253.683.677</u>	<u>3.474.414.433</u>
Barang dalam perjalanan	24.752.832	4.488.739
Penyisihan persediaan usang	(61.028.298)	(59.948.484)
Persediaan - neto	<u>3.217.408.211</u>	<u>3.418.954.688</u>

8. INVENTORIES - NET

Inventories consist of:

Merchandise
Ceramic tiles
Sanitation products
Consumer goods
Paint
Housewares
Electrical items
Tools
Pipes
Keys and door accessories
Building material
Hardware
Cement
Chemical materials
Glass and glass block
Roof and roof tiles
Others (each below Rp20,000,000)
Total inventories
Goods in transit
Allowance for inventory losses
Inventories - net

Persediaan lain-lain terdiri atas persediaan yang tidak dikategorikan sebagai barang dagang utama, yang terutama terdiri dari kuas cat, besi, paku, dan kawat.

Inventories - others consist of inventories which are not categorized as main products mainly consist of paint brushes, steels, nails and wires.

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for inventory losses are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	59.948.484	45.685.017	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 26)	4.670.321	27.871.837	Provisions during the year (Note 26)
Penghapusan selama tahun berjalan	(3.590.507)	(13.608.370)	Write-off during the year
Saldo akhir	<u>61.028.298</u>	<u>59.948.484</u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Group's management believes that the above allowance for inventory losses is sufficient to cover possible losses from inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, persediaan keramik dan *glass block* yang dimiliki CAS, digunakan sebagai jaminan atas utang berdasarkan perjanjian distribusi dengan pemasok utama CAS, PT Mulia Industrindo Tbk (Catatan 31b).

Pada tanggal 31 Maret 2023, persediaan sebesar Rp2.331.377.086 (2022: Rp2.303.093.293) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 19).

Pada tanggal 31 Maret 2023, persediaan Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian, dan risiko lainnya dengan keseluruhan jumlah pertanggungan sebesar Rp3.380.510.000 dan US\$3.734.000 (2022: Rp3.004.391.337 dan US\$5.700.000). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Sewa	4.559.738
Asuransi	7.934.671
Biaya marketing	-
Lain-lain	15.694.585
Total	28.188.994

Seluruh transaksi sewa selain dari sewa dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan serta sewa atas aset bernilai rendah dicatat sesuai dengan PSAK 73, pada aset hak-guna yang disajikan dalam akun aset tetap.

Biaya dibayar di muka lain-lain terutama terdiri dari biaya dibayar di muka untuk lisensi perangkat lunak.

8. INVENTORIES - NET (continued)

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, ceramic tiles and glass block inventories owned by CAS were used as collateral for payable under a distribution agreement with CAS' major supplier, PT Mulia Industrindo Tbk (Note 31b).

As of March 31, 2023, inventories amounting to Rp2,331,377,086 (2022: Rp2,303,093,293) are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 19).

As of March 31, 2023, the respective inventories of the Company and each of the Subsidiaries are covered by insurance against losses from fire, theft and other risks under blanket policies totaling to Rp3,380,510,000 and US\$3,734,000 (2022: Rp3,004,391,337 and US\$5,700,000). The Group's management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	2.421.448	Lease
	1.675.353	Insurance
	292.695	Marketing service fee
	11.808.685	Others
Total	16.198.181	Total

All lease transactions, except leases with terms of less than 12 months and low-value assets, are recorded in accordance with PSAK 73 whereby the right-of-use assets are presented as part of "fixed assets".

Other prepaid expenses mainly consist of prepaid expense regarding software license.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET LAINNYA

Aset lainnya terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Lancar:		
Uang muka pembelian persediaan	107.796.858	43.184.537
Lain-lain	5.795.788	11.224.937
Sub-total	<u>113.592.646</u>	<u>54.409.474</u>
Tidak lancar:		
Uang muka pembelian aset tetap	146.730.836	116.393.706
Aset takberwujud - neto	12.124.975	12.603.249
Uang muka sewa	13.609.608	8.537.298
Lain-lain	19.424.314	38.419.450
Sub-total	<u>191.889.733</u>	<u>175.953.703</u>
Total	<u>305.482.379</u>	<u>230.363.177</u>

Aset lancar lainnya - lain-lain terutama dari uang jaminan sewa, sedangkan aset tidak lancar lainnya - lain-lain terutama terdiri dari pembayaran biaya provisi terkait fasilitas utang bank yang belum digunakan (Catatan 19).

10. OTHER ASSETS

Other assets consist of:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Current:		
Advance for purchase of inventories	43.184.537	11.224.937
Others	5.795.788	11.224.937
Sub-total	<u>54.409.474</u>	<u>54.409.474</u>
Non-current:		
Advances for purchase of fixed assets	146.730.836	116.393.706
Intangible assets - net	12.124.975	12.603.249
Rent advances	13.609.608	8.537.298
Others	19.424.314	38.419.450
Sub-total	<u>175.953.703</u>	<u>175.953.703</u>
Total	<u>230.363.177</u>	<u>230.363.177</u>

Other current assets - others mainly consist of rent deposits while other non-current assets - others mainly pertain to payments of provision costs related to the unused bank loan facilities (Note 19).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO

11. FIXED ASSETS - NET

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets - net consist of:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023/ Periods ended March 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending balance	
Mutasi 2023						2023 Movements
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1.055.104.354	1.887.398	-	-	1.056.991.752	Land
Bangunan	1.304.935.413	6.340.859	-	-	1.311.276.272	Building
Renovasi bangunan sewa	270.392.799	3.421.055	6.522	1.300.000	275.107.332	Leasehold improvements
Kendaraan	193.625.602	504.364	1.704.434	-	192.425.532	Vehicles
Peralatan kantor, toko dan gudang	684.186.769	8.715.031	1.195.680	-	691.706.120	Office, store and warehouse equipment
Sub-total	3.508.244.937	20.868.706	2.906.635	1.300.000	3.527.507.008	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	58.272.385	17.232.505	-	-	75.504.890	<u>Construction in progress</u>
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah dan bangunan	1.415.907.389	33.847.264	9.835.309	-	1.439.919.344	Land and building
Kendaraan	24.035.015	512.846	554.043	-	23.993.819	Vehicles
Total biaya perolehan	5.006.459.726	72.461.321	13.295.987	1.300.000	5.066.925.060	Total acquisition cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	354.643.194	16.672.083	-	-	371.315.277	Building
Renovasi bangunan sewa	110.676.204	5.534.080	6.522	-	116.203.762	Leasehold improvements
Kendaraan	139.488.403	3.528.564	1.672.489	-	141.344.478	Vehicles
Peralatan kantor, toko dan gudang	448.247.027	18.540.651	1.170.490	-	465.617.188	Office, store and warehouse equipment
Sub total	1.053.054.828	44.275.378	2.849.501	-	1.094.480.705	Sub total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah dan bangunan	288.817.669	32.589.714	9.370.951	-	312.036.432	Land and building
Kendaraan	6.704.486	1.170.741	554.043	-	7.321.184	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	1.348.576.983	78.035.832	12.774.495	-	1.413.838.321	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	3.657.882.743				3.653.086.739	Net book value

*merupakan penurunan nilai aset hak-guna yang disebabkan karena pengakhiran transaksi dan modifikasi sewa/represent the decrement of right-of-use assets regarding lease termination and modification

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending balance	
Mutasi 2022						2022 Movements
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1.037.607.685	18.496.669	1.000.000	-	1.055.104.354	Land
Bangunan	1.155.176.208	26.439.714	18.550.358	141.869.849	1.304.935.413	Building
Renovasi bangunan sewa	216.006.950	51.387.307	9.065.220	12.063.762	270.392.799	Leasehold improvements
Kendaraan	182.641.604	18.771.194	7.787.196	-	193.625.602	Vehicles
Peralatan kantor, toko dan gudang	586.968.481	114.546.501	18.278.560	950.347	684.186.769	Office, store and warehouse equipment
Sub-total	3.178.400.928	229.641.385	54.681.334	154.883.958	3.508.244.937	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	97.302.057	115.855.623	1.337	(154.883.958)	58.272.385	<u>Construction in progress</u>
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah dan bangunan	1.162.853.684	283.464.378	30.410.673*	-	1.415.907.389	Land and building
Kendaraan	16.198.436	10.709.896	2.873.317*	-	24.035.015	Vehicles
Total biaya perolehan	4.454.755.105	639.671.282	87.966.661	-	5.006.459.726	Total acquisition cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	296.570.192	64.685.204	6.643.919	31.717	354.643.194	Building
Renovasi bangunan sewa	96.740.074	18.774.294	4.806.447	(31.717)	110.676.204	Leasehold improvements
Kendaraan	130.061.541	16.683.051	7.256.189	-	139.488.403	Vehicles
Peralatan kantor, toko dan gudang	380.868.272	84.017.979	16.639.224	-	448.247.027	Office, store and warehouse equipment
Sub total	904.240.079	184.160.528	35.345.779	-	1.053.054.828	Sub total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah dan bangunan	177.840.850	123.300.078	12.323.259*	-	288.817.669	Land and building
Kendaraan	4.951.150	4.626.653	2.873.317*	-	6.704.486	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	1.087.032.079	312.087.259	50.542.355	-	1.348.576.983	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	3.367.723.026				3.657.882.743	Net book value

*merupakan penurunan nilai aset hak-guna yang disebabkan karena pengakhiran transaksi dan modifikasi sewa/represent the decrement of right-of-use assets regarding lease termination and modification

Penyusutan dibebankan ke dalam akun beban operasional (Catatan 26) sebesar Rp78.035.832 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023. (2022: Rp312.087.259)

Depreciation expenses allocated to operating expenses (Note 26) amounted to Rp78,035,832 for the year ended March 31, 2023 (2022: Rp312,087,259).

Rincian laba penjualan aset tetap sebagai berikut (Catatan 27):

Details of the gain on sales of fixed assets (Note 27) are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Biaya perolehan	2.694.818	28.881.061	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(2.638.670)	(23.992.003)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	56.148	4.889.058	Net book value
Hasil penjualan aset tetap	707.123	7.836.632	Proceeds from sale of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	650.975	2.947.574	Gain on sales of fixed assets

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 pengurangan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap pemilikan langsung masing-masing sebesar Rp10.061.170 dan Rp10.135.825 (2022: Rp25.801.610 dan Rp11.353.776), merupakan penghapusan aset tetap milik Grup.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Estimasi Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Completion Year
31 Maret 2023			
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	10-95%	75.504.890	2023
31 Desember 2022			
Bangunan dan renovasi bangunan sewa	57-96%	58.272.385	2022

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat beban bunga yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap.

Pada tanggal 31 Maret 2023, aset tetap pemilikan langsung (di luar tanah) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah keseluruhan pertanggungan sebesar Rp2.543.761.619 (2022: Rp2.469.879.941). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Tangerang, Surabaya, Bandung, Semarang, Manado, Medan, Lampung, Palembang, Yogyakarta, Belitung, Bekasi, Palangkaraya dan Mataram dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 sampai dengan 30 tahun hingga paling lama 2050. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak tertentu tersebut berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Maret 2023, aset tetap dengan total nilai buku sebesar Rp1.850.438.183 (2022: Rp1.875.126.309) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya dan utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya (Catatan 13 dan 19).

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

For the periods ended March 31, 2023, deductions to acquisition cost and accumulated depreciation of fixed assets - direct ownership amounting to Rp10,061,170 and Rp10,135,825 (2022:Rp25,801,610 and Rp11,353,776), respectively, pertains to the disposal of the Group's fixed assets.

The details of construction in progress are as follows:

	March 31, 2023
Building and leasehold improvement	
	December 31, 2022
Building and leasehold improvement	

For the years ended March 31, 2023 and December 31, 2022, there is no borrowing cost capitalized to fixed assets.

As of March 31, 2023, fixed assets acquired under direct ownership (excluding land) are covered by insurance against losses from fire, damage and other risks under blanket policies for Rp2,543,761,619 (2022: Rp2,469,879,941). The Group's management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

The Company's and certain Subsidiaries' land properties located in Jakarta, Tangerang, Surabaya, Bandung, Semarang, Manado, Medan, Lampung, Palembang, Yogyakarta, Belitung, Bekasi, Palangkaraya and Mataram are covered by rights to use (HGB) titles with terms ranging from 20 to 30 years at the latest by 2050. The Company's and certain Subsidiary's management believe that there is no issue with the extension of rights to use (HGB) upon their expiration because the land properties were legally obtained and supported by sufficient evidence.

As of March 31, 2023, fixed assets with total net book value amounting to Rp1,850,438,183 (2022: Rp1,875,126,309) are used as collateral to short-term and other borrowings and long-term bank loans and other borrowings (Notes 13 and 19).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2023, total nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan adalah sejumlah Rp3.738.950.614 (2022: Rp3.738.950.614), dimana nilai wajar tersebut lebih tinggi secara material dari nilai tercatatnya.

12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset keuangan tidak lancar lainnya terdiri dari deposito berjangka milik CAS (Entitas Anak) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit rekening koran dan bank garansi yang diperoleh dari PT CIMB Niaga Tbk (Catatan 31e).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA

Utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya dari pihak ketiga terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Utang bank jangka pendek - neto		
<i>Time loan</i>		
PT Bank Central Asia Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp983.488 pada tahun 2023 dan Rp1.724.274 pada tahun 2022	1.334.280.636	1.235.590.139
Kredit rekening koran		
PT Bank Central Asia Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp36.250 pada tahun 2023 dan Rp94.035 pada tahun 2022	84.875.375	94.812.421
PT Bank Permata Tbk	12.272.850	9.931.878

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

Based on management's review, there were no events or changes in circumstances that have occurred that would indicate an impairment in the carrying values of the fixed assets as of March 31, 2023.

As of March 31, 2023, the total fair value of land and building amounted to Rp3,738,950,614 (2022: Rp3,738,950,614), which is materially greater than the carrying value of the assets.

12. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other non-current financial assets consist of time deposits owned by CAS (a Subsidiary) which are used as collateral for overdraft and bank guarantee facilities obtained from PT CIMB Niaga Tbk (Note 31e).

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS

Short-term bank loans - net and other borrowings from third parties consist of:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Short-term bank loans - net		
<i>Time loans</i>		
PT Bank Central Asia Tbk - net of unamortized transaction amounting to Rp983,488 in 2023 and Rp1, 724,274 in 2022	1.334.280.636	1.235.590.139
<i>Bank overdrafts</i>		
PT Bank Central Asia Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp36,250 in 2023 and Rp94,035 in 2022	84.875.375	94.812.421
PT Bank Permata Tbk	12.272.850	9.931.878

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

Utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya dari pihak ketiga terdiri dari (lanjutan):

13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS (continued)

Short-term bank loans - net and other borrowings from third parties consist of (continued):

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Utang bank jangka pendek - neto (lanjutan)			Short-term bank loans – net (continued)
Kredit modal kerja			Working capital loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp172.778 dan Rp104.167 pada tahun 2023 dan 2022	198.384.610	198.616.066	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp172,778 and Rp104,167 in 2023 and 2022
PT Bank Permata Tbk	61.327.936	113.817.471	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	15.421.507	11.801.256	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pinjaman akseptasi			Demand loans
PT Bank HSBC Indonesia - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp225.000 dan Rp362.500 pada tahun 2023 dan 2022	201.409.746	210.785.057	PT Bank HSBC Indonesia - net of unamortized transaction cost amounting to Rp225,000 and Rp362,500 in 2023 and 2022
Trust receive			Trust receive
PT Bank UOB Indonesia	2.444.445	538.928	PT Bank UOB Indonesia
Fasilitas kredit multi			Multi credit facilities
PT Bank Central Asia Tbk	20.000.000	20.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Pinjaman lainnya			Other borrowings
Rupiah			Rupiah
PT Dipo Star Finance	1.462.022	2.990.671	PT Dipo Star Finance
Total utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya	1.931.879.127	1.898.883.887	Total short-term bank loans - net and other borrowings

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31 ,2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

a. PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

a. Time Loan

1. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) 1, 2, dan 3 yang digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp205.000.000, Rp377.000.000, dan Rp80.000.000. Pagu fasilitas kredit TL 2 tersebut, dapat dialihkan menjadi fasilitas pendanaan distributor. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada pagu fasilitas TL 2 yang dialihkan. Jatuh tempo ketiga TL tersebut adalah pada 11 Juni 2023. Pinjaman TL dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan 7,25 % dan yang berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,50% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2023, semua rasio keuangan telah terpenuhi.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

a. PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

a. Time Loans

1. The Company obtained *Time Loans* (TL) 1, 2, and 3 credit facilities which were used to finance the Company’s working capital with maximum amounts of Rp205,000,000, Rp377,000,000 and Rp80,000,000, respectively. The total maximum amount for TL 2 credit facilities including transferable plafond for distributor financing facility. As of March 31 ,2023 and December 31, 2022, the plafond of TL 2 facility has not been transferred. The maturity date of all TLs is on June 11, 2023. The loans from the TL facilities are collateralized by the same collaterals used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rates 7.25% and ranging from 7.00% to 7.50% and from 7.50% to 7.75% for the years ended March 31 ,2023 and December 31, 2022, respectively. Under the terms of the loan agreements, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31 ,2023, all these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31 ,2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

a. PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

a. Time Loan (lanjutan)

2. Pada tahun 2021, CMSS memperoleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) dengan pagu kredit sebesar Rp490.000.000 dan telah ditingkatkan menjadi sebesar Rp670.000.000 pada tahun 2022 untuk membiayai modal kerja CMSS (Catatan 35b). Tambahan Rp180.000.000 tersebut akan digunakan untuk modal kerja outlet-outlet yang dibiayai dengan kredit investasi (KI) 29, Catatan 19. Jatuh tempo TL tersebut adalah pada tanggal 11 Juni 2023. Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan 7,25% dan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,50% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2023, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

3. CSAN memperoleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) dengan pagu kredit sebesar Rp313.000.000 pada tahun 2021 dan telah meningkat menjadi sebesar Rp360.000.000 pada tahun 2022, untuk membiayai modal kerja CSAN. Jatuh tempo TL tersebut adalah pada tanggal 11 Juni 2023. Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan 7,25% dan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,50% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022..

**13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

a. PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

a. Time Loans (continued)

2. In 2021, CMSS obtained TL credit facilities with a total maximum amount of Rp490,000,000 which was increased to Rp670,000,000 in 2022 to finance CMSS's working capital (Note 35b). The additional increase of Rp180,000,000 which will be used to finance the working capital of outlets financed by credit investment (KI) 29, Note 19. The maturity date of the TL is on June 11, 2023. The loans are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rates 7.25% and ranging from 7.00% to 7.50% for the years ended March 31 ,2023 and December 31, 2022, respectively. Under the terms of the loan agreement, CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31 ,2023, all of these financial ratios have been met.

3. In 2021, CSAN obtained TL credit facilities with maximum amount of Rp313,000,000 which was increased to Rp360,000,000 in 2022 to finance CSAN's working capital. The maturity date of the TL is on June 11, 2023. The loans are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rates rates 7.25% and ranging from 7.00% to 7.50% for the years ended March 31 ,2023 and December 31, 2022, respectively .

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

a. PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

a. Time Loan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2023, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

4. CALS memperoleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) dengan pagu kredit sebesar Rp23.000.000 pada tahun 2021 dan telah meningkat menjadi sebesar Rp33.000.000 pada tahun 2022, untuk membiayai modal kerja CALS. Jatuh tempo TL tersebut adalah pada tanggal 9 Maret 2023 (Catatan 19). Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan 7,25% dan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,50% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CALS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2023, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada bulan Desember 2022, bersamaan dengan perjanjian kredit investasi (Catatan 19) dari BCA, jangka waktu fasilitas kredit *Time Loan* yang akan berakhir pada tanggal 9 Maret 2023 menjadi tanggal 9 Maret 2024.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

a. PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

a. Time Loans (continued)

Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2023, all of these financial ratios have been met.

4. *In 2021, CALS obtained TL credit facilities with maximum amount of Rp23,000,000 which was increased to Rp33,000,000 in 2022 to finance CALS's working capital. The maturity date of the TL loans is on March 9, 2023 (Note 19). The loans are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rates rates 7.25% and ranging from 7.00% to 7.50% for the years ended March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively .*

Under the terms of the loan agreement, CALS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2023, all of these financial ratios have been met. As of December 2022, under the credit investment agreement (Note 19) from BCA, the availability period of the Time Loan is extended from March 9, 2023 to March 9, 2024.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

b. Kredit Rekening Koran

1. CALS memperoleh fasilitas kredit rekening koran sebesar Rp17.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja CALS. Tanggal jatuh tempo fasilitas kredit rekening koran ini adalah 9 Maret 2023. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan yang dimiliki oleh CALS (Catatan 5 dan 8) dan tanah berikut bangunan yang dimiliki oleh Tn. Budyanto Totong dan Tn. Simonardi S. (pihak-pihak berelasi). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan 7,25% dan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,50% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CALS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2023, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada bulan Desember 2022, bersamaan dengan perjanjian kredit investasi dari BCA, jangka waktu fasilitas kredit rekening koran (Catatan 19) yang akan berakhir pada tanggal 9 Maret 2023 menjadi tanggal 9 Maret 2024.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
(continued)**

b. Bank Overdraft

1. CALS obtained an overdraft credit facility with maximum amounts of Rp17,000,000, which was used to finance CALS's working capital. The maturity date of this loan is on March 9, 2023. This loan is collateralized by CALS's trade receivables and inventories (Notes 5 and 8) and land and building owned by Mr. Budyanto Totong and Mr. Simonardi S. (related parties). The loan bore interest at the annual rate 7.25% and ranging from 7.00% to 7.50% for the years ended March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively.

Under the terms of the loan agreement, CALS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2023, all of these financial ratios have been met. As of December 2022, under the credit investment agreement (Note 19) from BCA, the availability period of the overdraft loan facility is extended from March 9, 2023 to March 9, 2024.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

b. Kredit Rekening Koran (lanjutan)

2. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp18.000.000 pada tahun 2021 dan telah meningkat menjadi sebesar Rp25.000.000 pada tahun 2022, yang digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dengan jatuh tempo pada tanggal 11 Juni 2023. Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 11), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Darmawan Putra Totong, Tn. Totong Kurniawan, Ny. Janty dan Ny. Lily Suryana Setiawan (pihak-pihak berelasi); dan (ii) piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan, CMSS, dan CSAN (Catatan 5 dan 8). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan 7,25% dan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,50% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2023, semua rasio keuangan telah terpenuhi.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
(continued)**

b. Bank Overdraft

2. In 2021, the Company obtained an overdraft credit facility with a maximum amount of Rp18,000,000 which was increased to Rp25,000,000 in 2022 to finance the Company's working capital. The facility's maturity date is on June 11, 2023. The loan is collateralized by: (i) land and buildings owned by the Company and CMSS (Note 11), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Darmawan Putra Totong, Mr. Totong Kurniawan, Mrs. Janty and Mrs. Lily Suryana Setiawan (related parties); and (ii) trade receivables and inventories owned by the Company, CMSS and CSAN (Notes 5 and 8). The loan bore interest at the annual rates 7.25% and ranging from 7.00% to 7.50% for the years ended March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively.

Based on the credit facility agreements, the Company is required to comply with certain conditions, such as maintaining certain financial ratios. As of March 31, 2023, all these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

b. Kredit Rekening Koran (lanjutan)

3. CMSS memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp36.000.000 pada tahun 2021 dan telah meningkat menjadi sebesar Rp51.000.000 pada tahun 2022, yang digunakan untuk membiayai modal kerja CMSS dengan jatuh tempo pinjaman pada tanggal 11 Juni 2023.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 11), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Darmawan Putra Totong, Tn. Totong Kurniawan, Ny. Janty dan Ny. Lily Suryana Setiawan (pihak-pihak berelasi); (ii) piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan, CMSS dan CSAN (Catatan 5 dan 8).

Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan 7,25% dan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,50% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
(continued)**

b. Bank Overdraft (continued)

3. In 2021, CMSS obtained a bank overdraft credit facility with a maximum amount of Rp36,000,000 which was increased to Rp51,000,000 in 2022 to finance the CMSS's working capital. The facility's maturity date is on June 11, 2023.

The loans are collateralized by: (i) land and buildings owned by the Company and CMSS (Note 11), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Darmawan Putra Totong, Mr. Totong Kurniawan, Mrs. Janty and Mrs. Lily Suryana Setiawan (related parties); (ii) trade receivables and inventories owned by the Company, CMSS, and CSAN (Notes 5 and 8).

The loan bore interest at the annual rates 7.25% and ranging from 7.00% to 7.50% for the years ended March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

b. Kredit Rekening Koran (lanjutan)

4. CSAN memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja CSAN dengan jatuh tempo pada tanggal 11 Juni 2023. Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 11), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Darmawan Putra Totong, Tn. Totong Kurniawan, Ny. Lily Suryana Setiawan dan Ny. Janty (pihak-pihak berelasi); (ii) piutang usaha dan persediaan yang dimiliki Perusahaan (Catatan 5 dan 8). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan 7,25% dan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,50% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022..

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2023, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
(continued)**

b. Bank Overdraft (continued)

4. CSAN obtained an overdraft credit facility with a maximum amount of Rp20,000,000, which was used to finance CSAN's working capital with maturity date on June 11, 2023. The loan is collateralized by: (i) land and buildings owned by the Company and CMSS (Note 11), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Darmawan Putra Totong, Mr. Totong Kurniawan, Mrs. Lily Suryana Setiawan and Mrs. Janty (related parties); (ii) trade receivables and inventories owned by the Company (Notes 5 and 8). The loan bore interest at the annual rates 7.25% and ranging from 7.00% to 7.50% for the years ended March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively.

Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2023, all of these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

a. PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

b. Kredit Rekening Koran (lanjutan)

5. MHS memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp15.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja MHS. Fasilitas ini dijamin dengan bangunan milik MHS (Catatan 11). Jatuh tempo pinjaman kredit rekening koran adalah tanggal 26 Mei 2022 dan tidak diperpanjang lagi. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan 7,25% dan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,50% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. Fasilitas kredit ini dijamin dengan toko bangunan outlet Mitra10 di Lampung.

c. Fasilitas Kredit Multi

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit multi dengan pagu kredit dengan keseluruhan fasilitas sebesar US\$18.000.000, yang terdiri dari (1) L/C *multicurrency*; (2) *sublimit* TL sebesar US\$7.000.000; dan (3) *sublimit* SKBDN sebesar US\$4.000.000, yang digunakan untuk impor barang dan membiayai modal kerja Perusahaan dengan jatuh tempo pada tanggal 11 Juni 2023. Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan 7,25% dan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,50% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

a. PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

b. Bank Overdraft (continued)

5. MHS obtained an overdraft credit facility with a maximum amount of Rp15,000,000, which was used to finance MHS's working capital. This loan is collateralized by building owned by MHS (Note 11). The maturity date of the overdraft credit facility is on May 26, 2022 and has not been extended. This facility bore interest at the annual rates 7.25% and ranging from 7.00% to 7.50% for the years ended March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively. This credit facility is collateralized with the building at Mitra10 store in Lampung.

c. Multi Credit Facilities

The Company obtained a multi credit facilities with a maximum amount of US\$18,000,000, which consist of (1) L/C *multicurrency*; (2) *sublimit* TL amounting to US\$7,000,000; and (3) *sublimit* SKBDN amounting to US\$4,000,000, which were used to import goods and finance the Company's working capital with maturity date on June 11, 2023. The loan is collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA. The loan bore interest at the annual rates 7.25% and ranging from 7.00% to 7.50% for the years ended March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

**13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

1. Kkes memperoleh fasilitas kredit rekening koran, Kredit modal kerja valuta asing (KMK valas) dan *trust receive* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp5.000.000, Rp25.000.000 dan US\$3.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja Kkes. Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 20 April 2022 dan tidak diperpanjang lagi. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa tanah berikut bangunan di atasnya milik Perusahaan, piutang usaha dan persediaan barang dagang milik Kkes (Catatan 5, 8 dan 11).
2. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit rekening koran, kredit modal kerja (KMK) dan *treasury line* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp10.000.000, Rp180.000.000 dan US\$5.000.000, yang akan digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Pagu fasilitas KMK, termasuk fasilitas *Non Cash Loan* (NCL) untuk keperluan pendanaan penerbitan L/C sebesar Rp60.000.000. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 5 Februari 2022 dan tidak diperpanjang lagi. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan, piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan (Catatan 5, 8, dan 11).

1. Kkes obtained an overdraft credit facilities, foreign currencies working capital loan (KMK valas) and *trust receive* facilities with maximum amounts of Rp5,000,000, Rp25,000,000 and US\$3,000,000, respectively, which were used to finance Kkes's working capital. These facilities were available up to April 20, 2022 and had not been extended. The loans were collateralized by the Company's parcels of land and the buildings thereon, trade receivables and inventories owned by Kkes (Notes 5, 8 and 11).
2. The Company obtained overdraft credit facilities, working capital loan (KMK) and *treasury line* facilities with maximum amount of Rp10,000,000, Rp180,000,000 and US\$5,000,000, which were used to finance the Company's working capital. The maximum amount of KMK facility includes *Non Cash Loan* (NCL) facility for L/C issuance amounting to Rp60,000,000. This facility was available up to February 5, 2022 and had not been extended. The loan is collateralized by land and building owned by the Company, trade receivable and inventories owned by the Company (Notes 5, 8 and 11).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

**13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

c. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

c. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

1. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp100.000.000, yang digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Juni 2023.

1. The Company obtained demand credit loan facility with maximum amount of Rp100,000,000, which was used to finance the Company's working capital with the maturity date on June 30, 2023.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan barang dagangan milik Perusahaan (Catatan 5 dan 8). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan 7,00% dan yang berkisar antara 6,40% sampai dengan 7,35% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

The Company's trade receivables and inventories (Notes 5 and 8) are used as collateral to the loan. The loan bore interest at the annual rates 7.00% and ranging from 6.40% to 7.35% for the years ended March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2023, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2023, all of these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31 ,2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

**13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

c. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (lanjutan)

**c. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")
(continued)**

2. ETI mendapat fasilitas pinjaman akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp15.000.000 yang digunakan ETI sebagai pembayaran kepada pemasok dengan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik ETI (Catatan 5 dan 8) dan pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 8,25% sampai dengan 10,51% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, ETI diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2023, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

3. CMSS memperoleh fasilitas kredit akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp100.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja CMSS dengan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap dan persediaan barang dagangan milik CMSS (Catatan 8 dan 11). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan 7,00% dan berkisar antara 6,80% sampai dengan 7,00% dan 7,00% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2023 semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

3. ETI obtained a demand loan facility with maximum amount of Rp15,000,000 which is used to finance ETI's accounts payable to suppliers with the maturity date on June 30, 2023. The loan is collateralized by ETI's trade receivables and inventories (Notes 5 and 8) and the loan bore interest at the annual rate of ranging from 8.25% to 10.51% for the years ended March 31 ,2023 and December 31, 2022, respectively.

Under the terms of the loan agreement, ETI is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31 ,2023, all of these financial ratios have been met.

4. CMSS obtained a demand loan facility with maximum amount of Rp100,000,000, which was used to finance CMSS's working capital and with the maturity date on June 30, 2023. The loan is collateralized by CMSS's assets and inventories (Notes 8 and 11). The loan bore interest at the annual rate 7.00% and ranging from 6.80% to 7.00% for the years ended March 31 ,2023 and December 31,2022, respectively.

Under the terms of the loan agreement, CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31 ,2023, all of these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31 ,2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

**13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 10 Desember 2021, CMSS memperoleh 2 fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp80.000.000 dan Rp120.000.000, yang digunakan untuk membiayai tambahan modal kerja CMSS dengan jatuh tempo pada tanggal 9 Desember 2023.

On December 10, 2021, CMSS obtained 2 working capital loans with maximum amount of Rp80,000,000 and Rp120,000,000, respectively, which was used to finance CMSS's working capital with the maturity date on December 9, 2023.

Fasilitas kredit modal kerja tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,00% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan serta tanah, bangunan dan peralatan milik CMSS (Catatan 8 dan 11). CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2023, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

The working capital credits bore interest at the annual rate of 7.00% for the years ended March 31 ,2023 and December 31, 2022, respectively. These facilities are collateralized by inventories, also land, buildings and equipments owned by CMSS (Notes 8 and 11). CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31 ,2023, all of these financial ratios have been met.

e. PT Bank Permata Tbk

e. PT Bank Permata Tbk

1. Pada tahun 2022 Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dan *Omnibus Revolving Loan* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp10.000.000 dan Rp180.000.000, yang akan digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dan melunasi pinjaman atas fasilitas rekening koran dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Jatuh tempo fasilitas tersebut telah diperpanjang sementara sampai tanggal 28 Juli 2023 (Catatan 35). Fasilitas tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan serta tanah, bangunan dan peralatan milik Perusahaan (Catatan 5, 8 dan 11). Pinjaman rekening koran dan *Omnibus Revolving Loan* dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,00% untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2023, semua rasio keuangan telah terpenuhi.

1. In 2022 the Company obtained overdraft and Omnibus Revolving Loan facilities with a maximum amount of Rp10,000,000 and Rp180,000,000, respectively, which are used to finance Company's working capital and fully paid the overdraft credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The maturity date of the facilities was temporarily extended until July 28, 2023 (Note 35). The loan is collateralized by trade receivables, inventories, also land, buildings and equipments owned by the Company (Notes 5, 8 and 11). The overdraft loan and Omnibus Revolving Loan are bore interest at the annual rate of 7.00% for the year ended March 31 ,2023 and December 31, 2022, respectively. Under the terms on the loans agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31 ,2023, all of these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31 ,2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

e. PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

2. Kkes memperoleh fasilitas kredit *Omnibus Revolving Loan* dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja Kkes dengan jatuh tempo yang telah diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 19 Juli 2023. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan serta tanah, bangunan dan peralatan milik Kkes (Catatan 5, 8 dan 11). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,00% untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Kkes diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2023, semua rasio keuangan telah terpenuhi.

f. PT Bank CTBC Indonesia

Pada tahun 2022, CSAN memperoleh fasilitas kredit dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja CSAN dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 20 Desember 2023. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan (Catatan 5, 8 dan 11). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,25% dan 7,00% untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2023, semua rasio keuangan telah terpenuhi.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

e. PT Bank Permata Tbk (continued)

2. Kkes obtained an *Omnibus Revolving Loan* facility with maximum amount of Rp20,000,000, which is used to finance the Kkes's working capital with the maturity date was temporarily extended until July 19, 2023. The loan is collateralized by trade receivables, inventories, also land, buildings and equipments owned by Kkes (Notes 5, 8 and 11). The loan bore interest at the annual rate of 7.00% for the year ended March 31 ,2023 and December 31, 2022, respectively.

Under the terms of the loan agreement, Kkes is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31 ,2023, all of these financial ratios have been met.

f. PT Bank CTBC Indonesia

In 2022, CSAN obtained a loan facility with maximum amount of Rp20,000,000, which is used to finance the CSAN's working capital with the maturity date on December 20, 2023. The loan is collateralized by trade receivables, inventories, (Notes 5, 8 and 11). The loan bore interest at the annual rate of 7.25% and 7.00% for the year ended March 31 ,2023 and December 31,2022 respectively.

Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31 ,2023, all of these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

**13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

g. PT Bank UOB Indonesia

g. PT Bank UOB Indonesia

KKES memperoleh fasilitas *Sight and Usance Letter of Credit (LC)* dan kredit rekening koran dengan pagu kredit masing-masing sebesar US\$3.500.000 dan Rp5.000.000, yang digunakan untuk membiayai modal kerja KKEs dengan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2023. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa tanah berikut bangunan di atasnya milik KKEs, Tn. Budyanto Totong, pihak berelasi, piutang usaha dan persediaan barang dagang milik KKEs (Catatan 5, 8 dan 11). Pinjaman LC dan kredit rekening koran dikenakan bunga dengan suku bunga tahunan sebesar 7,75% dan 7,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

KKES obtained *Sight and Usance Letter of Credit (LC)* dan overdraft credit facilities with maximum amount of US\$3,500,000 and Rp5,000,000, respectively, which are used to finance KKEs's working capital with the maturity dates on March 28, 2023. The loans are collateralized by land owned by KKEs, Mr. Budyanto Totong, a related party, trade receivables and inventories owned by KKEs (Notes 5, 8 and 11). The loans bore interest at the annual rate of 7.75% and 7.50% for the year ended March 31, 2023 and December 31, 2022 respectively.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, KKEs diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2023, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Under the terms of the loan agreement, KKEs is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2023, all of these financial ratios have been met.

h. PT Dipo Star Finance

h. PT Dipo Star Finance

Selama 2019 sampai dengan 2022, Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan yang terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 12 bulan, dengan cicilan terakhir atas beberapa pembiayaan konsumen tersebut pada beberapa tanggal sampai dengan Juni 2023. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pada tanggal 31 Maret 2023, saldo terutang sebesar Rp2.990.671 (2021: Rp4.580.721). Total pembayaran cicilan selama tahun 2022 adalah sebesar Rp7.703.700 (2021: Rp7.704.546).

During 2019 to 2022, the Company and certain Subsidiaries obtained several consumer credit facilities to finance purchase of vehicles which payable in monthly installments for a period of 12 months with latest installments on those credit facilities due on various dates until June 2023. The loans were collateralized by the vehicles acquired through the credit facilities (Note 11). The outstanding loans balances as of March 31, 2023, amounting to Rp2,990,671 (2021: Rp4,580,721). Total installment during 2022 amounting to Rp7,703,700 (2021: Rp7,704,546).

i. PT Indomobil Finance

i. PT Indomobil Finance

Pada tahun 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp2.586.500. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 12 bulan sampai dengan bulan Februari 2022. Total pembayaran cicilan selama tahun 2022 adalah sebesar Rp215.542 (2021: Rp2.370.958).

In 2021, the Company obtained consumer credit facility to financing purchase of vehicles totaling to Rp2,586,500. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period of 12 months until February 2022. Total installment during 2022 amounting to Rp215,542 (2021: Rp2,370,958).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK - NETO DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

**13. SHORT-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

j. PT Bank Jasa Jakarta

j. PT Bank Jasa Jakarta

Selama tahun 2019 sampai dengan 2020, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan yang terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 12 bulan dengan cicilan terakhir atas beberapa pembiayaan konsumen tersebut berada pada beberapa tanggal sampai dengan bulan Agustus 2021. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Total pembayaran cicilan selama tahun 2021 adalah sebesar Rp2.970.980.

During 2019 to 2020, the Company obtained several consumer credit facilities to finance the purchase of vehicles which payable in monthly installments for a period of 12 months with latest installments on those credit facilities due on various dates until August 2021. The loans from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facilities (Note 11). Total installments during 2021 amounted to to Rp2,970,980.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

Utang usaha terdiri dari:

The details of trade payables are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Cipta Mortar Utama	96.935.248	125.091.270	<i>PT Cipta Mortar Utama</i>
PT The Univenus	8.264.668	114.833.261	<i>PT The Univenus</i>
PT Mowilex Indonesia	76.992.306	83.840.384	<i>PT Mowilex Indonesia</i>
PT Niro Ceramic Sales Indonesia	50.263.252	52.951.056	<i>PT Niro Ceramic Sales Indonesia</i>
PT Softex Indonesia	73.754.641	44.587.260	<i>PT Softex Indonesia</i>
PT Dekoramik Perdana	47.921.440	44.532.776	<i>PT Dekoramik Perdana</i>
PT Lixil Trading Indonesia (dahulu PT American Standard Indonesia)	36.954.712	42.303.284	<i>PT Lixil Trading Indonesia (formerly PT American Standard Indonesia)</i>
PT Jotun Indonesia	39.591.300	41.507.834	<i>PT Jotun Indonesia</i>
PT Eka Gunatama Mandiri	42.944.877	38.567.042	<i>PT Eka Gunatama Mandiri</i>
PT Superior Prima Sukses	35.137.100	36.783.512	<i>PT Superior Prima Sukses</i>
PT Nipsea Raya	27.938.145	36.759.063	<i>PT Nipsea Raya</i>
PT Procter & Gamble Home Products	8.093.643	34.824.448	<i>PT Procter & Gamble Home Products</i>
PT Paloma Hardware Indonesia	22.136.523	32.752.106	<i>PT Paloma Hardware Indonesia</i>
PT Ace Oldfields Tbk	20.176.965	30.416.550	<i>PT Ace Oldfields Tbk</i>
PT Satya Langgeng Sentosa	23.849.785	28.820.797	<i>PT Satya Langgeng Sentosa</i>
PT ICI Paints Indonesia	40.709.510	26.332.062	<i>PT ICI Paints Indonesia</i>
PT Mulia Industrindo Tbk	26.041.241	21.497.208	<i>PT Mulia Industrindo Tbk</i>
PT Enseval Putra Megatrading Tbk	21.418.984	21.015.418	<i>PT Enseval Putra Megatrading Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000.000)	961.690.770	893.968.070	<i>Others (each below Rp30,000,000)</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Yoto Import & Export Co. Ltd. (US\$1.992.760 pada tahun 2023 dan US\$5.324.833 pada tahun 2022)	30.014.948	83.764.948	<i>Yoto Import & Export Co. Ltd. (US\$1,992,760 in 2023 and US\$5,324,833 in 2022)</i>
Mitsui & Co. Ltd (US\$1.033.730 pada tahun 2023 dan US\$994.049 pada tahun 2022)	15.570.041	15.637.385	<i>Mitsui & Co. Ltd. (US\$1,033,730 in 2023 and US\$994,049 in 2022)</i>
Davies Paint Philippines, Inc. (US\$650.219 pada tahun 2023 dan US\$503.502 pada tahun 2022)	9.793.595	7.920.590	<i>Davies Paint Philippines, Inc. (US\$650,219 in 2023 and US\$503,502 in 2022)</i>
Mitsui & Co. Plastic Ltd. (US\$1.149.228 pada tahun 2023 dan US\$437.400 pada tahun 2022)	17.309.675	6.880.739	<i>Mitsui & Co. Plastic Ltd. (US\$1,149,228 in 2023 and US\$437,400 in 2022)</i>

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha terdiri dari (lanjutan):

14. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables are as follows (continued):

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Lain-lain (US\$1.390.989 pada tahun 2023 dan US\$966.898 pada tahun 2022 dibawah US\$250.000)	20.951.080	15.210.272	Others US\$1,390,989 in 2023 US\$966,898 in 2022, each below US\$250,000)
CNY			CNY
Foshan Sincere Building Materials Co. Ltd. (CNY28.335.093 pada tahun 2023 dan CNY36.534.030 pada tahun 2022)	62.053.853	82.457.306	Foshan Sincere Building Building Materials Co. Ltd. (CNY28,335,093 in 2023 and CNY36,534,030 in 2022)
Foshan Happy House Building Materials Co. Ltd. (CNY41.995.192 pada tahun 2023 dan CNY47.945.516 pada tahun 2022)	91.969.471	55.472.178	Foshan Happy House Building Materials Co. Ltd. (CNY41,995,192 in 2023 and CNY47,945,516 in 2022)
Foshan Junjing Industrial Co. Ltd. (CNY24.305.150 pada tahun 2023 dan CNY24.412.860 pada tahun 2022)	53.228.279	55.099.825	Foshan Junjing Industrial Co. Ltd. (CNY24,305,150 in 2023 and CNY24,412,860 in 2022)
Yoto Import & Export Co. Ltd. (CNY563.760 pada tahun 2023 dan CNY10.790.385 pada tahun 2022)	1.234.634	24.353.899	Yoto Import & Export Co. Ltd. (CNY563,760 in 2023 and CNY10,790,385 in 2022)
Carpoly Chemical Group Co. Ltd. (CNY305.703 pada tahun 2022)	-	689.972	Carpoly Chemical Group Co. Ltd. (CNY305,703 in 2022)
Lain-lain (CNY4.044.038 pada tahun 2022 dan CNY2.105.382 pada tahun 2021, masing-masing dibawah CNY1.000.000)	8.856.442	4.751.847	Others (CNY4,044.038 in 2023 and CNY2,105,382 in 2022, each below CNY1,000,000)
Total - pihak ketiga	<u>1.971.797.128</u>	<u>2.103.622.362</u>	Total - third parties
Pihak berelasi (Catatan 7b) Rupiah			Related parties (Note 7b) Rupiah
PT Primagraha Keramindo	699.617.759	698.144.787	PT Primagraha Keramindo
PT Kokoh Inti Arebama Tbk	10.989.780	15.753.775	PT Kokoh Inti Arebama Tbk
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	3.041.700	2.739.958	PT SCG Lightweight Concrete Indonesia
Total - pihak-pihak berelasi	<u>713.649.239</u>	<u>716.638.520</u>	Total - related parties
Pihak ketiga			Third parties
Belum Jatuh tempo	1.726.507.393	1.795.396.382	Current
Jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	152.851.122	200.287.457	1 - 30 days
31 - 60 hari	29.818.156	65.527.395	31 - 60 days
61 - 90 hari	25.715.620	12.381.679	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	36.904.837	30.029.449	Over 90 days
Total - pihak ketiga	<u>1.971.797.128</u>	<u>2.103.622.362</u>	Total - third parties

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha terdiri dari (lanjutan):

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak berelasi (Catatan 7b)			<i>Related parties (Note 7b)</i>
Belum Jatuh tempo	437.136.432	454.819.394	<i>Current</i>
Jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	190.350.924	161.205.850	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	30.768.238	28.770.218	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	8.322.508	3.229.431	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	47.071.137	68.613.627	<i>Over 90 days</i>
Total - pihak-pihak berelasi	713.649.239	716.638.520	Total - related parties

14. TRADE PAYABLES (continued)

The details of trade payables are as follows (continued):

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Utang lain-lain pihak ketiga terutama terdiri dari sewa diterima di muka dari pihak ketiga, uang muka pelanggan, pembelian aset tetap, dan jaminan sewa.

15. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Other payables third parties mainly consist of unearned rent from third parties, advance from customers, fixed assets acquisition and security rent deposit.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perusahaan			<i>Company</i>
Pajak penghasilan Pasal 21	-	-	<i>Income tax Article 21</i>
Pajak Pertambahan Nilai	44.657.606	43.184.438	<i>Value Added Tax</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak Pertambahan Nilai	39.327.843	12.910.512	<i>Value Added Tax</i>
Total	83.985.449	56.094.950	Total

16. TAXATION

a. Prepaid taxes consist of the following:

Sebagian pajak pertambahan nilai (PPN) milik Grup merupakan PPN Masukan yang belum diterima faktur pajaknya dan akan dikreditkan pada masa berikutnya.

Part of the Group's value added tax (VAT) is a VAT in which tax invoices are not yet received and will be credited in next period.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pada tanggal 31 maret 2023, saldo estimasi tagihan pajak penghasilan Grup adalah sebesar Rp 219.228.036 (31 Des 2022: Rp198.029.829).

c. Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	71.022	-
Pasal 21	1.284.371	1.699.507
Pasal 23	699.176	270.492
Pasal 25	-	4.765
Pajak Pertambahan Nilai	-	5.888.549
Entitas Anak		
Pajak penghasilan		
Pasal 15	-	889
Pasal 21	1.523.139	885.294
Pasal 23	3.251.642	602.631
Pasal 4 (2)	562.408	2.234.173
Pasal 25	1.069.051	1.069.051
Pasal 29	3.922.041	887.212
Pajak Pertambahan Nilai	-	9.784.279
Total	12.382.850	23.326.842

16. TAXATION (continued)

b. On September 30, 2022, the balance of claims for income tax refund of the Group amounted to Rp219,228,036 (Dec 31 2022: Rp198,029,829).

c. Taxes payable consist of:

	<i>Company</i>
	<i>Income tax</i>
	<i>Article 4 (2)</i>
	<i>Article 21</i>
	<i>Article 23</i>
	<i>Article 25</i>
	<i>Value Added Tax</i>
	<i>Subsidiaries</i>
	<i>Income Tax</i>
	<i>Article 15</i>
	<i>Article 21</i>
	<i>Article 23</i>
	<i>Article 4 (2)</i>
	<i>Article 25</i>
	<i>Article 29</i>
	<i>Value Added Tax</i>
Total	Total

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the Company's estimated taxable income is as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,		
	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	87.495.386	110.015.937	Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(61.899.799)	(71.813.510)	Income before income tax of the Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	25.595.587	38.202.427	Income before income tax of the Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyisihan persediaan usang	3.153.693	2.774.427	Provision for inventory losses
Penyusutan	(818.627)	(245.175)	Depreciation
Aset-hak-guna	(140.478)	(367.395)	Right-of-use assets
Imbalan kerja karyawan - neto	3.750.000	5.220.000	Provision for employee (reversal of provision) benefits - net
Beda tetap:			Permanent differences:
Biaya penghapusan piutang usaha	1.666.861	1.918.948	Write-off trade receivables
Representasi dan jamuan	505.897	384.569	Representation and entertainment
Penyusutan	76.737	69.891	Depreciation
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			Income already subjected to final tax:
Pendapatan sewa	(398.892)	(288.748)	Rent income
Pendapatan bunga	(59.046)	(24.032)	Interest income
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	33.331.732	47.644.912	Estimated taxable income of the Company

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 Tahun 2020 ("Perppu-1") tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapai Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan". Perppu-1 tersebut terutama mengatur kebijakan-kebijakan ekonomi baru di bidang anggaran belanja negara dan pembiayaan anggaran, serta di bidang perpajakan.

Salah satu kebijakan baru dalam bidang perpajakan adalah terkait dengan penurunan tarif pajak penghasilan ("PPH") badan. Secara umum, tarif PPh badan akan diturunkan bertahap dari tarif yang berlaku sebelum Perppu-1 disahkan, yaitu sebesar 25%, menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Selanjutnya, untuk perseroan terbuka yang paling sedikit 40% dari modal saham disetornya diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia dan memenuhi persyaratan tertentu, akan mendapatkan tambahan pengurangan tarif PPh badan sebesar 3%.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu; dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai dari 1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

16. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the Company's estimated taxable income is as follows: (continued)

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perppu-1") regarding "State Finance Policy and Financial System Stability in Handling of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic and/or in Response to Dangerous Threats to the National Economy and/or the Stability of the Financial System". Perppu-1 governs mainly new economic policies in the state budgeting and budget financing, and taxation area.

One of the new policies in taxation area relates to the reduction in corporate income tax ("CIT") rate. Generally, the CIT rate will be gradually reduced from the rate of 25% before ratification of Perppu-1 to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% starting fiscal year 2022 and beyond. Furthermore, for publicly-listed companies with at least 40% of their paid-in capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange and meet certain requirements, will get additional 3% reduction on CIT rate.

On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 about Harmonization of Tax Regulations which stipulated, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria; and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan beban pajak kini neto dan estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,		
	2023	2022	
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	33.331.732	47.644.912	Estimated taxable income Company
Entitas Anak :			Subsidiaries:
Estimasi penghasilan kena pajak	67.255.087	90.094.123	Estimated taxable income
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(10.786.744)	(3.033.263)	Beginning tax loss carryforward
Rugi fiskal tahun berjalan	(140)	(4.048)	Current tax loss
Koreksi rugi fiskal	2.031.300	1.290.559	Correction to tax loss
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	8.755.580	237.083	Ending tax loss carryforward
Akumulasi kompensasi rugi fiskal	(4)	(1.509.669)	Tax loss carryforward compensation
Penghasilan kena pajak - neto	67.255.083	88.584.454	Taxable income - net
Beban pajak kini - dihitung dengan tarif pajak yang berlaku			Current tax expense - calculated at applicable tax rate
Perusahaan	7.332.981	10.481.881	Company
Entitas Anak	14.796.118	19.488.580	Subsidiaries
Manfaat pajak tanggungan - neto (Catatan 16g)	(3.205.107)	(5.948.355)	Deferred income tax benefit benefit - net (Note 16g)
Beban pajak penghasilan - neto	18.923.992	24.022.105	Income tax expense - net

16. TAXATION (continued)

- e. Computation of net income tax expense and the estimated income tax payable (claim for tax refund) is as follows:

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan beban pajak kini neto dan estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

- e. Computation of net income tax expense and the estimated income tax payable (claim for tax refund) is as follows: (continued)

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,		
	2023	2022	
Perusahaan			<i>Company</i>
Beban pajak kini	7.332.981	10.481.881	<i>Current tax expense</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Prepayments of income tax</i>
Pasal 22	(10.643.186)	(13.338.919)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(945.868)	(1.687.702)	<i>Article 23</i>
Total	(11.589.054)	(15.026.621)	<i>Total</i>
Estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan	(4.256.073)	(4.544.741)	<i>Estimated income tax payable (claim for tax refund)</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak kini	14.796.118	19.488.580	<i>Current tax expense</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Prepayments of income tax</i>
Pasal 22	(17.725.498)	(18.397.481)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(7.549.377)	(6.165.955)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(2.803.268)	(2.721.011)	<i>Article 25</i>
Total	(28.078.143)	(27.284.447)	<i>Total</i>
Utang pajak penghasilan	953.837	1.636.519	<i>Income tax payable</i>
Estimasi tagihan pajak penghasilan	(14.235.862)	(9.432.387)	<i>Claim for tax refund</i>

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

f. *Deferred income tax benefit (expense) is determined as follows:*

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,		
	2023	2022	
Perusahaan			<i>Company</i>
Pengaruh beda temporer			<i>Effect on temporary difference</i>
Pencadangan			<i>Provision</i>
persediaan usang	693.812	610.374	<i>for inventory losses</i>
Penyusutan	(180.098)	(53.938)	<i>Depreciation</i>
Transaksi sewa	(30.905)	(80.827)	<i>Lease transactions</i>
Imbalan kerja karyawan - neto	825.000	1.148.400	<i>Provision for employee benefits - net</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pengaruh beda temporer			<i>Effect on temporary differences</i>
Transaksi sewa	1.310.334	3.347.813	<i>Lease transactions</i>
Pencadangan			<i>Provision for</i>
penurunan nilai piutang	-	66.524	<i>impairment of receivables</i>
Penyusutan	352.486	60.464	<i>Depreciation</i>
Pencadangan			<i>Provision</i>
persediaan usang	75.074	426.120	<i>for inventory losses</i>
Rugi fiskal	(462.813)	(282.684)	<i>Tax loss</i>
Imbalan kerja karyawan - neto	622.216	706.109	<i>Provision for employee benefits - net</i>
Manfaat			<i>Deferred income</i>
 pajak tangguhan - neto	3.205.107	5.948.356	<i>tax benefit - net</i>

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

g. Deferred tax assets (liabilities)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perusahaan			Company
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja	20.265.242	19.440.243	Employee benefits liability
Cadangan persediaan usang	10.006.820	9.313.008	Allowance for inventory losses
Transaksi sewa	174.021	204.926	Lease transactions
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Penyusutan	(3.646.353)	(3.466.255)	Depreciation
Entitas Anak			Subsidiaries
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja	18.695.436	18.198.383	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai piutang	15.682.394	15.701.909	Allowance for impairment on receivables
Transaksi sewa	13.830.869	13.108.928	Lease transactions
Akumulasi rugi fiskal	(462.811)	-	Tax loss carryforward
Penyusutan	1.756.872	1.037.698	Depreciation
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Penyusutan	-	-	Depreciation
Cadangan persediaan usang	(476.218)	(680.529)	Allowance for inventory losses
Konsolidasi			Consolidation
Laba yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan - neto	237.147	-	Unrealized profit from intercompany transactions - net
Aset pajak tangguhan - neto	76.063.419	72.858.311	Deferred tax assets - net

h. Lainnya

h. Others

Perusahaan

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2020. Berdasarkan SKPLB nomor KEP-0150.PPH/WPJ.07/KP.08/2022, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun 2020 sebesar Rp18.588.921 (lebih kecil Rp8.604.310 dari jumlah yang ditagih). Perusahaan mengajukan banding sebesar Rp7.903.480, sedangkan sisanya sebesar Rp700.830 yang tidak disetujui oleh kantor pajak, dicatat sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2022. Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan ke Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) sebesar Rp1.127.890 atas Pajak Pertambahan Nilai dan pajak lainnya dan sebesar Rp17.461.031 telah diterima oleh Perusahaan.

The Company

In 2022, the Company received Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) for the fiscal year 2020. Based on the KEP-0150.PPH/WPJ.07/KP.08/2022, the Tax Office approved the Company's claim for income tax for fiscal year 2020 amounting to Rp18,588,921 (less by Rp8,604,310 from the claim). The Company filed an objection for the claim amounting to Rp7,903,480 whereas the remaining Rp700,830 was recorded under current income tax for fiscal year 2022. The claim has been compensated into Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) amounting to Rp1,127,890 regarding Value Added Tax and other taxes and remaining claim has been received by the Company amounting to Rp17,461,031.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2019. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun 2019 Rp47.596.939 (lebih kecil Rp1.034.485 dari jumlah yang ditagih disajikan sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2021). Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan ke Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) sebesar Rp28.941.946 atas Pajak Pertambahan Nilai dan pajak lainnya. Perusahaan telah menerima seluruh sisa klaim sebesar Rp18.654.993.

CMSS

Pada tahun 2022, CMSS menerima SKPLB untuk tahun pajak 2020. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan CMSS untuk tahun 2020 sebesar Rp10.546.138 (lebih kecil Rp400.554 dari jumlah yang ditagih disajikan sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2022). Atas lebih bayar tersebut telah diterima oleh CMSS.

Pada tahun 2021, CMSS menerima SKPLB untuk tahun pajak 2019. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan CMSS untuk tahun 2019 sebesar Rp45.981.291 (lebih kecil Rp1.764.077 dari jumlah yang ditagih disajikan sebagai bagian dari pajak kini untuk tahun 2021). Atas lebih bayar tersebut telah diterima oleh CMSS.

KKES

Pada tahun 2022, KKES menerima SKPLB untuk tahun pajak 2020. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui seluruh tagihan pajak penghasilan KKES untuk tahun 2020 sebesar Rp3.560.524. Atas lebih bayar tersebut telah diterima oleh KKES.

16. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

The Company (continued)

In 2021, the Company received Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) for the fiscal year 2019. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the Company's claim for income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp47,596,939 (less by Rp1,034,485 from the claim which is presented as part of current income tax for fiscal year 2021). The claim has compensated into Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) amounting to Rp28,941,946 regarding Value Added Tax and other taxes. The remaining claim has been received by the Company amounting to Rp18,654,993.

CMSS

In 2022, CMSS received SKPLB for the fiscal year 2020. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the CMSS' claim for income tax for fiscal year 2020 amounting to Rp10,546,138 (less by Rp400,554 from the claim which is presented as part of current income tax for fiscal year 2022). CMSS has received all the claim.

In 2021, CMSS received SKPLB for the fiscal year 2019. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the CMSS' claim for income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp45,981,291 (less by Rp1,764,077 from the claim which is presented as part of current income tax for fiscal year 2021). CMSS has received all the claim.

KKES

In 2022, KKES received SKPLB for the fiscal year 2020. Based on the SKPLB, the Tax Office approved all KKES' claim for income tax for fiscal year 2020 amounting to Rp3,560,524. KKES has received all the claim.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

KKES (lanjutan)

Pada tahun 2021, KKES memperoleh SKPLB untuk tahun pajak 2019 Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan KKES sebesar Rp3.000.632 (lebih kecil sebesar Rp1.104.194 dari jumlah yang ditagih, dimana nilai tersebut masih dalam proses pengajuan keberatan dengan No.020/KKES/V/2021 tanggal 20 Mei 2021 dan disajikan dalam estimasi tagihan pajak penghasilan tahun 2019). Atas lebih bayar tersebut KKES telah menerima sebesar Rp2.881.304 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan sebesar Rp119.328.

Pada tahun 2022, berdasarkan surat Keputusan Direktur Jendral Pajak, Direktur Jendral Pajak menyetujui keberatan yang diajukan oleh KKES dan mengembalikan lebih bayar tersebut

CSB

Pada tahun 2022, CSB menerima SKPLB untuk tahun pajak 2020. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui seluruh tagihan pajak penghasilan CSB untuk tahun 2020 sebesar Rp5.064.787. Atas lebih bayar tersebut telah diterima oleh CSB pada tahun 2022.

Pada tahun 2021, CSB memperoleh SKPLB untuk tahun pajak 2019. Berdasarkan SKPLB, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan sebesar Rp9.252.885 (lebih besar sebesar Rp250 dari jumlah yang ditagih disajikan sebagai bagian dari pendapatan lain-lain). Atas lebih tersebut telah diterima oleh CSB pada tahun 2021.

17. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Ongkos angkut	34.875.787	41.713.559
Keamanan dan kebersihan	9.408.915	9.246.510
Sewa perlengkapan	5.205.782	6.400.176
Utilitas	5.707.789	5.699.556
Bunga	3.856.803	5.123.768
Biaya audit	-	2.763.286
BPJS	5.905.883	2.583.707
Lain-lain	25.286.307	32.169.663
Total	90.247.266	105.700.225

16. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

KKES (continued)

In 2021, KKES received SKPLB for the fiscal year 2019. Based on the SKPLB, the Tax Office approved claim for income tax amounting Rp3,000,632 (less by Rp1,104,194 in which the process filling objection with No. 020/KKES/V/2021 tanggal 20 May 2021 and presented on claim for tax refund for fiscal year 2019). KKES has received the claim amounting to Rp2,881,304 after being deducted by Surat Tagihan Pajak (STP) of income tax amounting to Rp119,328.

In 2022, based on Keputusan Direktur Jendral Pajak, Tax Office approved objection filed by KKES and received the claim.

CSB

In 2022, CSB received SKPLB for the fiscal year 2020. Based on the SKPLB, the Tax Office approved all CSB claim for income tax for fiscal year 2020 amounting to Rp5,064,787. CSB has received all the claim in 2022.

In 2021, CSB received SKPLB for the fiscal year 2019. Based on the SKPLB, the Tax Office approved claim for income tax amounting Rp9,252,885 (greater by Rp250 from the amount presented as part of other income). CSB has received the claim of the SKPLB in 2021.

17. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Freight
Securities and cleaning services
Rent equipment
Utilities
Interest
Audit fee
BPJS
Others
Total

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS SEWA

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Liabilitas sewa		
Saldo awal	1.131.120.781	953.608.296
Penambahan	28.154.648	242.449.384
Akresi bunga	22.218.880	93.473.996
Pembayaran liabilitas sewa	(46.103.796)	(158.410.895)
Saldo akhir	1.135.390.513	1.131.120.781
Dikurangi: bagian jangka pendek	124.568.169	121.312.274
Bagian jangka panjang	1.010.822.344	1.009.808.507

18. LEASE LIABILITIES

Lease liabilities
Beginning balance
Addition
Accretion of interests
Payment of lease liabilities
Ending balance
Less: current portion
Non-current portion

Jumlah liabilitas sewa berdasarkan waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The lease liabilities based on maturity period are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kurang dari 1 tahun	217.926.641	172.059.350	Less than 1 year
Antara 1 tahun dan 5 tahun	679.821.781	650.387.252	Between 1 year and 5 years
Antara 5 tahun dan 10 tahun	482.516.624	584.014.205	Between 5 years and 10 years
Antara 10 tahun dan 20 tahun	565.272.739	568.112.353	Between 10 years and 20 years
Beban bunga atas liabilitas sewa	(810.147.271)	(843.452.379)	Interest expense of lease liabilities
Total	1.135.390.513	1.131.120.781	Total

Perusahaan dan entitas anak tertentu juga memiliki transaksi sewa atas tanah dan bangunan yang digunakan untuk outlet, kantor, dan gudang dengan jangka waktu antara 2 sampai dengan 30 tahun.

The Company and certain subsidiaries also entered lease transactions for lands and buildings which are used for outlets, offices and warehouses with lease terms ranging from 2 to 30 years.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN PINJAMAN LAINNYA

Akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh Grup dari pihak ketiga dan terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Utang bank jangka panjang Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk - setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp12.021.844 pada tahun 2023 dan Rp8.309.089 pada tahun 2022	691.808.681	717.369.237
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp127.544 pada tahun 2022	143.886.956	150.636.796
Pinjaman lainnya Rupiah		
PT Bank Jasa Jakarta	3.686.465	4.072.209
PT Shinhan Indo Finance	325.954	-
Total	839.708.057	872.078.242
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank jangka panjang Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	131.527.836	146.049.712
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.509.537	27.509.491
Pinjaman lainnya Rupiah		
PT Bank Jasa Jakarta	1.519.996	1.528.048
PT Shinhan Indo Finance	194.408	-
Total	160.751.777	175.087.251
Bagian jangka panjang	678.956.281	696.990.991

19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER BORROWINGS

This account represents loans obtained by the Group from third parties and consist of the following:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Long-term bank loans Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp12,021,844 in 2023 and Rp8,309,089 in 2022	717.369.237
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp127,544 in 2022	150.636.796
Other borrowings Rupiah	
PT Bank Jasa Jakarta	4.072.209
PT Shinhan Indo Finance	-
Total	872.078.242
Less current maturities	
Long-term bank loans Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	146.049.712
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.509.491
Other borrowings Rupiah	
PT Bank Jasa Jakarta	1.528.048
PT Shinhan Indo Finance	-
Total	175.087.251
Long-term portion	696.990.991

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

**19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

BCA

BCA

a. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik Perusahaan:

a. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by the Company:

Tanggal/ Date	Akta notaris/ Notarial deed	No./ No.	Fasilitas kredit/ Credit facilities	Jatuh Tempo/ Maturity date	Pagu kredit (Rp)/ Maximum amount (Rp)	Tujuan penggunaan/ Purposes	Pembayaran cicilan selama tahun 2023 (Rp)/ Instalment payments in 2023 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Maret 2023 (Rp)/ Loan balance as of March 31 2023 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2022 (Rp)/ Loan balance as of December 31, 2022 (Rp)
10 Juli 2015/ July 10, 2015	Amasya A. Pattinama, S.H.	10	KI 9	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Oktober 2023/ Quarterly installments up to October 2023	29.930.000	Pembelian tanah dan pembangunan gedung di Narogong, Bekasi/ Purchase of land and construction of building located in Narogong, Bekasi	1.032.069	2.534.828	3.566.896
14 Oktober 2016/ October 14, 2016	Amasya A. Pattinama, S.H.	14	KI 10	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Oktober 2024/ Quarterly installments up to October 2024	6.070.000	Perluasan gudang di Semanan, Jakarta/ Warehouse expansion in Semanan, Jakarta	216.786	1.517.500	1.734.285
9 Oktober 2017/ October 9, 2017	Amasya A. Pattinama, S.H.	24	KI 11	8 tahun sejak penarikan pertama/ 8 years after first drawdown	9.600.000	Pembangunan gudang di Kawasan Pergudangan Daan Mogot Prima/ Warehouse construction in Daan Mogot Prima	Belum digunakan/ Not yet utilized	Belum digunakan/ Not yet utilized	Belum digunakan/ Not yet utilized
9 Oktober 2017/ October 9, 2017	Amasya A. Pattinama, S.H.	24	KI 12	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2025/ Quarterly installments up to September 2025	40.800.000	Pembiayaan pembelian tanah dan pembangunan gudang di kawasan pergudangan Maspion/ Land acquisition and warehouse construction in Maspion warehouse area	1.457.143	14.571.429	16.028.571
9 Oktober 2017/ October 9, 2017	Amasya A. Pattinama, S.H.	24	KI 13	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2025/ Quarterly installments up to September 2025	33.600.000	Pembiayaan pembelian tanah dan pembangunan gudang di Malang/ Land acquisition and warehouse construction in Malang	628.571	6.285.714	6.914.285
9 Oktober 2017/ October 9, 2017	Amasya A. Pattinama, S.H.	24	KI 14	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2025/ Quarterly installments up to December 2025	34.280.000	Pembiayaan pembelian tanah dan pembangunan gudang di Manado/ Land acquisition and warehouse construction in Manado	1.224.286	14.285.714	14.691.428

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

BCA (lanjutan)

- a. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik Perusahaan: (lanjutan)

**19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

BCA (continued)

- a. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by the Company: (continued)

Tanggal/ Date	Akta notaris/ Notarial deed	No./ No.	Fasilitas kredit/ Credit facilities	Jatuh Tempo/ Maturity date	Pagu kredit (Rp)/ Maximum amount (Rp)	Tujuan penggunaan/ Purposes	Pembayaran cicilan selama tahun 2023 (Rp)/ Installment payments in 2023 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Maret 2023 (Rp)/ Loan balance as of March 31, 2023 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2022 (Rp)/ Loan balance as of December 31, 2021 (Rp)
9 Oktober 2017/ October 9, 2017	Amasya A. Pattinama, S.H	24	KI 15	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Juni 2029/ Quarterly installments up to June 2029	16.000.000	Pembiayaan pembangunan gudang di Jember/ Warehouse construction in Jember	571.429	14.285.714	14.857.143
22 September 2022/ September 22, 2022	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	175	KI 16	7 tahun sejak penarikan pertama/ 7 years after first drawdown	150.000.000	Pembiayaan pembelian tanah dan bangunan, pembangunan, dan renovasi gudang di Medan, Banjarmasin, Surabaya, Purwokerto, dan Jakarta / Land and building acquisition and warehouse construction in Medan, Banjarmasin, Surabaya, Purwokerto and Jakarta	-	3.854.833	-
						Total/ Total	5.130.283	56.517.161	57.792.608

Seluruh pinjaman di atas tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan 7,25% dan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,50% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran BCA (Catatan 13).

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2023, semua rasio keuangan telah terpenuhi.

The above loans bore interest at the annual rates 7.25% and ranging from 7.00% to 7.50% for the years ended March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively, and are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA (Note 13).

Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2023, all these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

BCA (lanjutan)

b. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait
dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik CMSS:

**19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

BCA (continued)

b. Below are details of the information related to
the credit facilities and loan balances owed by
CMSS:

Tanggal/ Date	Akta notaris/ Notarial deed	No./ No.	Facilitas kredit/ Credit facilities	Jatuh Tempo/ Maturity date	Pagu kredit (Rp)/ Maximum amount (Rp)	Tujuan penggunaan/ Purposes	Pembayaran cicilan selama tahun 2023 (Rp)/ Installment payments in 2023 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Maret 2023 (Rp)/ Loan balance as of March 31, 2023 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2022 (Rp)/ Loan balance as of December 31, 2022 (Rp)
10 Juli 2015/ July 10, 2015	Arnasya A. Pattinama, S.H.	11	KI 8	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Agustus 2025/ Quarterly installments up to August 2025	128.000.000	Pembelian tanah dan pembangunan toko di Kalimantan/ Purchase a land and construction of store in Kalimantan	1.529.237	15.292.374	16.821.612
10 Juli 2015/ July 10, 2015	Arnasya A. Pattinama, S.H.	11	KI 9	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Maret 2025/ Quarterly installments up to March 2025	40.000.000	Pembelian tanah dan pembangunan toko di Cikarang/ Purchase a land and construction of store in Cikarang	1.379.310	11.034.483	12.413.793
3 Desember 2018/ December 3, 2018	Arnasya A. Pattinama, S.H.	3	KI 10	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2025/ Quarterly installments up to December 2025	36.800.000	Pembangunan gedung serta pembelian mesin dan peralatan di Harapan Indah/ Construction of building and machinery purchase in Harapan Indah	1.327.705	14.604.759	15.932.465
3 Desember 2018/ December 3, 2018	Arnasya A. Pattinama, S.H.	3	KI 11	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2025/ Quarterly installments up to December 2025	40.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian mesin dan peralatan di Karawang/ Construction of building and machinery purchase in Karawang	1.428.571	15.714.286	17.142.857
3 Desember 2018/ December 3, 2018	Arnasya A. Pattinama, S.H.	3	KI 12	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2026/ Quarterly installments up to December 2026	51.200.000	Pembangunan gedung serta pembelian mesin dan peralatan di Yogyakarta/ Construction of building and machinery purchase in Yogyakarta	1.828.571	27.428.571	29.257.143
3 Desember 2018/ December 3, 2018	Arnasya A. Pattinama, S.H.	3	KI 13	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2026/ Quarterly installments up to December 2026	62.400.000	Pembangunan gedung serta pembelian mesin dan peralatan di Surabaya/ Construction of building and machinery purchase in Surabaya	2.228.571	33.428.571	35.657.143
23 Juli 2019/ July 23, 2019	Agnes Angelika, S.H., M.Kn.	74	KI 14	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2027/ Quarterly installments up to September 2027	50.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian store equipment di Solo/ Construction of building and machinery purchase in Solo	1.724.138	31.034.483	32.758.621
23 Juli 2019/ July 23, 2019	Agnes Angelika, S.H., M.Kn.	74	KI 15	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan November 2027/ Quarterly installments up to November 2027	43.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian store equipment di Banjarmasin/ Construction of building and machinery purchase in Banjarmasin	1.653.846	31.423.077	33.076.923
23 Juli 2019/ July 23, 2019	Agnes Angelika, S.H., M.Kn.	74	KI 16	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Maret 2029/ Quarterly installments up to Maret 2029	42.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian store equipment di Batam/ Construction of building and machinery purchase in Batam	1.501.119	36.026.854	37.527.973

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

BCA (lanjutan)

- b. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik CMSS: (lanjutan)

**19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

BCA (continued)

- b. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by CMSS: (continued)

Tanggal/ Date	Akta notaris/ Notarial deed	No./ No.	Facilitas kredit/ Credit facilities	Jatuh Tempo/ Maturity date	Pagu kredit (Rp)/ Maximum amount (Rp)	Tujuan penggunaan/ Purposes	Pembayaran cicilan selama tahun 2023 (Rp)/ Installment payments in 2023 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Maret 2023 (Rp)/ Loan balance as of March 31, 2023 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2022 (Rp)/ Loan balance as of December 31, 2022 (Rp)
23 Juli 2019/ July 23, 2019	Agnes Angelika, S.H., M.Kn.	74	KI 17	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Oktober 2027/ Quarterly installments up to October 2027	79.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Balikpapan/ Construction of building and machinery purchase in Balikpapan	1.925.544	36.585.337	38.510.881
12 Maret 2020/ March 12, 2020	Amasya Ahadiyah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 18	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Januari 2028/ Quarterly installments up to January 2028	8.400.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Jatimakmur/ Construction of building and machinery purchase in Jatimakmur	300.000	6.000.000	6.300.000
12 Maret 2020/ March 12, 2020	Amasya Ahadiyah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 19	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Januari 2028/ Quarterly installments up to January 2028	11.200.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Malang/ Construction of store in Malang	357.000	7.140.000	7.497.000
12 Maret 2020/ March 12, 2020	Amasya Ahadiyah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 20	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2028/ Quarterly installments up to September 2028	14.000.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Jakabaring/ Construction of building and machinery purchase in Jakabaring	494.607	10.881.357	11.375.964
12 Maret 2020/ March 12, 2020	Amasya Ahadiyah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 21	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan November 2028/ Quarterly installments up to November 2028	20.650.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Tegal/ Construction of building and machinery purchase in Tegal	695.000	15.985.000	16.680.000
12 Maret 2020/ March 12, 2020	Amasya Ahadiyah Pattinama, S.H., M.Kn.	1	KI 22	Cicilan triwulanan dimulai sejak Februari 2023 sampai dengan bulan November 2028/ Quarterly installments starting from February 2023 up to November 2028	220.000.000	Pembelian tanah di kavling developer unit DK no 2 di Pantai Indah Kapuk 2/ Purchase of land in kavling developer unit DK 2 Pantai Indah Kapuk 2	9.166.667	210.833.333	220.000.000
15 Oktober 2021/ October 15, 2021	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn.	90	KI 23	7 tahun sejak penarikan pertama/ 7 years after first drawdown	50.708.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Garut / Construction of building and machinery purchase in Garut	Belum digunakan/ Not yet utilized	Belum digunakan/ Not yet utilized	Belum digunakan/ Not yet utilized
15 Oktober 2021/ October 15, 2021	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn.	90	KI 24	7 tahun sejak penarikan pertama/ 7 years after first drawdown	50.708.000	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Purwokerto / Construction of building and machinery purchase in Purwokerto	Belum digunakan/ Not yet utilized	Belum digunakan/ Not yet utilized	Belum digunakan/ Not yet utilized

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

BCA (lanjutan)

- b. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik CMSS: (lanjutan)

**19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

BCA (continued)

- b. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by CMSS: (continued)

Tanggal/ Date	Akta notaris/ Notarial deed	No./ No.	Fasilitas kredit/ Credit facilities	Jatuh Tempo/ Maturity date	Pagu kredit (Rp)/ Maximum amount (Rp)	Tujuan penggunaan/ Purposes	Pembayaran cicilan selama tahun 2023 (Rp)/ Installment payments in 2023 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2022 (Rp)/ Loan balance as of March 31, 2023 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2020 (Rp)/ Loan balance as of December 31, 2022 (Rp)
15 Oktober 2021/ October 15, 2021	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	90	KI 25	7 tahun sejak penarikan pertama/ 7 years after first drawdown	66.706.500	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Bintaro / Construction of building and machinery purchase in Bintaro	-	29.596.194	19.735.800
15 Oktober 2021/ October 15, 2021	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	90	KI 26	Cicilan triwulanan dimulai sejak bulan Januari 2025 sampai dengan bulan November 2031/ Quarterly installments starting from January 2025 up to November 2031	83.588.800	Pembangunan gedung serta pembelian peralatan dan perlengkapan gedung di Kendari / Construction of building and machinery purchase in Kendari	-	18.534.400	18.534.400
15 Oktober 2021/ October 15, 2021	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	90	KI 27	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Oktober 2028/ Quarterly installments up to October 2028	56.000.000	Pembiayaan kembali pembelian tanah dan bangunan outlet Mitra10 Depok / Refinancing the purchase of land and outlet Mitra10 Depok	2.000.000	46.000.000	48.000.000
12 Desember 2022/ December 12, 2022	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	109	KI 28	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2029/ Quarterly installments up to September 2029	25.000.000	Pembiayaan kembali remodeling outlet Mitra10 Cibubur / Refinancing the remodeling of outlet Mitra10 Cibubur	892.857	23.214.286	24.107.143
12 Desember 2022/ December 12, 2022	Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn	109	KI 29	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan November 2030/ Quarterly installments up to November 2030	300.000.000	Pembelian tanah dan pembangunan outlet Mitra10 / Refinancing the purchase of land and construction of outlet Mitra10	-	21.756.000	21.756.000
						Total	30.432.745	642.513.365	663.085.718

Seluruh pinjaman di atas tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan 7,25% dan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran (Catatan 13).

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, CMSS diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2023, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

The above loans bore interest at the annual rates 7.255 and ranging from 7.00% to 7.50% for the years ended March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively and are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility (Note 13).

Under the terms of the loan agreement, CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31, 2023, all of these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31 ,2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA/ PANJANG - NETO DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

BCA (lanjutan)

- c. Pada tahun 2022 CALS memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp30.000.000, yang akan digunakan untuk membiayai pembelian tanah dan pembangunan gudang di Bengkulu dan Lubuk Linggau yang terutang dalam cicilan bulanan sampai dengan tanggal 26 Desember 2030. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,25% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan dijamin dengan tanah dan bangunan milik Tn. Budyanto Totong dan Tn. Simonardi S. (pihak-pihak yang berelasi) serta piutang usaha dan persediaan barang milik CALS (Catatan 5 dan 8).
- d. Pada tahun 2017, MHS memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp15.000.000. Pada tahun 2019, MHS memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi 2 dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp5.625.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,50% dan sebesar 7,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2021, dan dijamin dengan bangunan milik MHS (Catatan 11). Fasilitas ini telah dilunasi saat jatuh tempo.

**19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

BCA (continued)

- c. *In 2022 CALS obtained a credit investment facility from BCA with maximum amount of Rp30,000,000, which is used to finance warehouse building located in Bengkulu and Lubuk Linggau, payable in a monthly installment up to December 26, 2030. The loan bore interest at the annual rate of 7.25% for the year ended March 31 ,2023 and is collateralized by parcels of land and buildings owned by Mr. Budyanto Totong and Mr. Simonardi S. (related parties) and CALS' trade receivables and inventories (Notes 5 and 8).*
- d. *In 2017, MHS obtained a credit investment facility from BCA with a maximum amount of Rp15,000,000. In 2019, MHS obtained credit investment 2 facilities from BCA with maximum amount of Rp5,625,000. The loan bore interest at the annual rate ranging from 7.00% to 7.50% and 7.50% for the year ended March 31 ,2023 and 2021, respectively and are collateralized by building owned by MHS (Note 11). The loan is payable had already been fully paid.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31 ,2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Kredit Investasi

Pada tahun 2021, berdasarkan Akta Notaris No. 122 dari Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn., CMSS memperoleh fasilitas kredit investasi dengan pagu kredit sebesar Rp123.000.000, yang digunakan untuk pembiayaan kembali sisa fasilitas kredit investasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas kredit investasi tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan serta tanah, bangunan dan peralatan milik CMSS (Catatan 8 dan 11).

CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2023, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Term Loan

Pada tahun 2021, berdasarkan Akta Notaris No. 123 dari Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn., CMSS memperoleh fasilitas *term loan* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan pagu kredit sebesar Rp277.000.000, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran modal, pembiayaan sewa dan pengembangan usaha Mitra10. Fasilitas kredit *Term Loan* tersebut dikenakan dengan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 132 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan serta tanah, bangunan dan peralatan milik CMSS (Catatan 8 dan 11).

CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2023, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

**19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Credit Investment

In 2021, based on Notarial Deed No. 122 of Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn., CMSS entered credit investment facility with a maximum amount of Rp123,000,000 for the refinancing of the remaining credit investment facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The loan bore interest at 7.00% for the year ended March 31 ,2023 and December 31, 2022 respectively. This facility collateralized by inventories, also land, buildings and equipments owned by CMSS (Notes 8 and 11).

CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31 ,2023 and 2021 all these financial ratios have been met.

Term Loan

In 2021, based on Notarial Deed No. 123 of Christina Dwi Utami, S.H., MHum, MKn., CMSS entered term loan facility with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with maximum amount of Rp277,000,000 to finance capital expenditure, lease financing and construction of Mitra10 outlets. The loan bore interest at 7.00% for the year ended March 31 ,2023 and December 31, 2022. The term loan is payable with term of period 132 months since the signing of the credit agreement. This facility is collateralized by inventories, land, buildings and equipment owned by CMSS (Notes 8 and 11).

CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of March 31 ,2023 all these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG - NETO DAN
PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)**

PT Bank Jasa Jakarta

Selama tahun 2020 sampai dengan 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan sebesar Rp4.811.350 yang dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 36 bulan dengan cicilan terakhir atas beberapa tanggal sampai dengan bulan Oktober 2025.

PT SHINHAN INDO FINANCE

Selama tahun 2021 sampai dengan 2022, KKES memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk perolehan kendaraan yang dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11). Pinjaman dari fasilitas-fasilitas tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 36 bulan sampai dengan tahun 2024. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2021, saldo terutang fasilitas ini masing-masing sebesar Rp0 dan Rp256.900. Total pembayaran cicilan selama tahun 2022 sebesar Rp256.900 (2021: Rp142.100).

**19. LONG-TERM BANK LOANS - NET AND OTHER
BORROWINGS (continued)**

PT Bank Jasa Jakarta

During 2020 up to 2022, the Company obtained a consumer credit facilities to finance the vehicles purchase totaling to Rp4,811,350 which collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 11). The loan is payable in monthly installments for a period of 36 months with the latest installment on various dates until October 2025.

PT SHINHAN INDO FINANCE

During 2021 to 2022, KKES obtained consumer credit facility to finance vehicles purchase which was collateralized by the vehicle acquired through the credit facility (Note 11). The loan from the facilities are payable in monthly installments for a period of 36 months until year 2024. As of March 31, 2023 and 2021, the loan balance amounted to RpNil and Rp256,900, respectively. Total installment payments during 2022 are Rp256,900 (2021: Rp142,100).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tahun 2022 dan 2021, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021.

Tabel berikut menyajikan ringkasan komponen beban imbalan kerja yang dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk kewajiban imbalan kerja sesuai dengan perhitungan Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen (dahulu PT Dayamandiri Dharmakonsilindo).

a. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal tahun	171.101.172	181.954.043
Beban (penghasilan) imbalan kerja neto	6.666.991	7.082.208
Keuntungan yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	-	(9.677.859)
Pembayaran selama tahun berjalan	(98.917)	(8.257.220)
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	177.669.246	171.101.172

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

In 2022 and 2021, the Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11 tahun 2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021 on "Perjanjian Kerja Waktu Tertenu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" dated February 2, 2021.

The following table summarizes the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statement of financial position for the employee benefits liability, as determined by Actuary Consultant firm Steven & Mourits, an independent actuary (formerly PT Dayamandiri Dharmakonsilindo).

a. Movements in the employee benefits liability are as follows:

Balance at beginning of year
Net employee benefits expense (income)
Gain recognized in other comprehensive income
Payments during the year
Liability recognized in the consolidated statement of financial position

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Dampak atas perubahan metode atribusi

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Impact of changes in attribution method

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). The Company has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in company's consolidated financial statements in the prior years.

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

Entitas anak	31 Maret/ March 31, 2023	KNP/ NCI % 2023 (2022)	31 Desember/ December 31, 2022	Subsidiaries
PT Caturadiluhur Sentosa	42.868.339	49,00% (49,00%)	42.320.848	PT Caturadiluhur Sentosa
PT Catur Berkat Bersama	38.672.253	40,00% (40,00%)	38.672.309	PT Catur Berkat Bersama
PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk	38.327.281	59,20% (59,20%)	37.434.726	PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk
PT Eleganza Tile Indonesia	23.483.932	49,00% (49,00%)	22.416.308	PT Eleganza Tile Indonesia
PT Catur Hasil Sentosa	21.727.867	45,00% (45,00%)	21.009.159	PT Catur Hasil Sentosa
PT Catur Logamindo Sentosa	14.364.074	30,00% (30,00%)	13.894.928	PT Catur Logamindo Sentosa
PT Caturaditya Sentosa	6.283.271	10,00% (10,00%)	6.132.501	PT Caturaditya Sentosa
PT Catur Sentosa Anugerah	1.516.137	1,00% (1,00%)	1.451.378	PT Catur Sentosa Anugerah
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	1.293.703	0,10% (0,10%)	1.263.223	PT Catur Mitra Sejati Sentosa
PT Catur Sentosa Berhasil	805.766	1,00% (1,00%)	801.948	PT Catur Sentosa Berhasil
PT Mitra Bali Indah	76.917	0,29% (0,29%)	76.714	PT Mitra Bali Indah
PT Mitra Hasil Sentosa	24.876	0,10% (0,10%)	24.948	PT Mitra Hasil Sentosa
PT Catur Karda Sentosa	17.421	1,00% (1,00%)	16.167	PT Catur Karda Sentosa
Total	189.461.837		185.515.157	Total

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Total penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebesar Rp3.946.680 pada tahun 2023 (2022: Rp6.654.753).

Kepentingan nonpengendali yang dianggap material terhadap Perusahaan adalah CBB, CALS, CHS, ETI, CLS, KKES, MHS, dan CAS.

Pada tahun 2022, jumlah dividen tunai yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp7.209.000.

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang dianggap material:

Nama Entitas Anak (Persentase Kepemilikan)/Subidiaries Name (Percentage Ownership)

	CBB (40%)	CALS (49%)	CHS (45%)	ETI (49%)	CLS (30%)	KKES (59,20%)	MHS (0,10%)	CAS (10%)
Total aset/ <i>Total assets</i>	96.758.133	237.619.386	121.716.049	117.067.412	85.784.692	132.276.955	33.695.914	89.575.578
Total liabilitas/ <i>Total liabilities</i>	77.500	150.132.980	73.431.899	69.141.020	37.904.446	70.510.941	8.820.184	26.7422.869

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Total other comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries amounted to Rp3,946,680 in 2023 (2022: Rp6,654,753).

Non-controlling interests which are considered material to the Company are CBB, CALS, CHS, ETI, CLS, KKES, MHS and CAS.

In 2022, total cash dividend paid to the non-controlling interests amounted to Rp7,209,000.

Below is the summary of financial information of subsidiary which has material non-controlling entities:

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31 ,2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and fully paid capital stock	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Stockholders
PT Buanatata Adisentosa	1.427.059.424	32,01%	142.705.942	PT Buanatata Adisentosa
SCG Retail Holding Co, Ltd	1.377.394.900	30,89%	137.739.490	SCG Retail Holding Co, Ltd
NT Asian Discovery Master FD	587.604.200	13,18%	58.760.420	NT Asian Discovery Master FD
Albizia Asean Opportunities Fund	445.850.000	10,00%	44.585.000	Albizia Asean Opportunities Fund
Tn. Budyanto Totong (Direktur Utama)	258.519.580	5,80%	25.851.958	Mr. Budyanto Totong (President Director)
Lain-lain - publik (masing-masing dibawah 5%)	361.924.816	8,12%	36.192.482	Others - public (each below 5%)
Total	4.458.352.920	100%	445.835.292	Total

22. CAPITAL STOCK

The details of capital stock ownership as of March 31 ,2023 and December 31, 2022 is as follows:

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebagai berikut:

As of March 31 ,2023 and December 31, 2022 total weighted average number of shares are as follows:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Profit for the Year Attributable to the Owners of the Parent	Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Shares	Laba/ per saham/ Profit per share (angka penuh/ full amount)	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023	64.624.714	4.458.352.920	14,50	Year Ended March 31 ,2023
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	239.115.408	4.458.352.920	53,63	Year Ended December 31, 2022

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PENDAPATAN NETO

Rincian penjualan konsolidasian berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

23. NET REVENUE

The details of consolidated sales based on major category of products are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Periods ended March 31,		
	2023	2022	
Penjualan Barang Beli Putus			Direct Sales
Keramik	1.358.681.488	1.445.151.755	Ceramic tiles
Barang produk konsumen	973.631.163	843.788.765	Consumer goods
Cat	336.028.500	334.555.903	Paint
Produk sanitier	331.456.419	320.880.620	Sanitation products
Alat listrik	11.628.350	21.398.688	Electrical appliances
Semen	94.951.688	73.119.666	Cement
Pipa	98.081.000	73.218.496	Pipes
Kaca dan <i>glass block</i>	65.821.196	80.969.950	Glass and glass block
Bahan-bahan kimia	64.521.167	62.369.570	Chemicals
Bahan bangunan	46.608.140	38.920.478	Building material
Kunci dan aksesoris pintu	41.738.444	44.159.243	Keys and door accessories
Partisi dan triplek	31.682.084	37.011.134	Partition and plywood
Peralatan pertukangan	29.040.890	42.086.798	Tools
Atap gelombang dan genteng	29.797.401	31.548.804	Roof and roof tiles
Peralatan rumah tangga dan hobi	25.724.180	14.300.866	Housewares and hobbies
Perangkat keras	31.408.634	31.864.340	Hardware
Lain-lain	239.392.131	206.158.444	Others
Sub-total	3.810.192.875	3.701.503.520	Sub-total
Penjualan Konsinyasi			Consignment Sales
Produk sanitier	82.347.945	70.358.403	Sanitation products
Perangkat keras	43.744.559	40.444.077	Hardware
Alat listrik	33.906.341	32.488.481	Electrical appliances
Kunci dan aksesoris pintu	20.793.581	19.051.412	Keys and door accessories
Peralatan rumah tangga dan hobi	37.503.691	32.733.911	Housewares and hobbies
Keramik	7.825.089	10.227.370	Ceramic tiles
Pipa	11.166.955	7.855.901	Pipes
Peralatan pertukangan	8.614.897	7.160.048	Tools
Bahan bangunan	9.331.319	6.416.010	Building materials
Cat	2.024.575	1.452.016	Paint
Sub-total	257.258.952	228.187.632	Sub-total
Total	4.067.451.827	3.929.691.152	Total

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

23. NET REVENUE (continued)

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Periods ended March 31,		
	2023	2022	
Beban Pokok Penjualan Konsinyasi (Catatan 25)			Cost of Consignment Sales (Note 25)
Produk saniter	(70.143.391)	(59.687.193)	Sanitation products
Perangkat keras	(36.463.205)	(32.441.070)	Hardware
Alat listrik	(27.664.021)	(27.582.503)	Electrical appliances
Kunci dan aksesoris pintu	(17.146.252)	(15.551.462)	Housewares and hobbies
Keramik	(6.017.486)	(7.896.632)	Ceramic tiles
Pipa	(9.533.082)	(6.810.019)	Pipes
Peralatan pertukangan	(6.954.498)	(5.911.573)	Tools
Bahan bangunan	(7.793.412)	(5.520.552)	Building material
Cat	(1.563.164)	(1.102.978)	Paint
Peralatan rumah tangga	(29.161.783)	(25.570.933)	Housewares
Sub-total	(212.440.294)	(188.074.915)	Sub-total
Neto	3.855.011.533	3.741.616.237	Net

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 7a) mencapai 0,06% dari penjualan neto konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 (2022 : 0,12%).

Sales to related parties (Note 7a) represents 0.06% of the consolidated net sales for the periods ended March 31, 2023 (2022 : 0.12%).

Grup tidak melakukan penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

There was no sale made by the Group to certain parties that exceeded 10% of the consolidated net sales for the periods ended March 31, 2023 and 2022.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Periods ended March 31,	
	2023	2022
Persediaan barang dagangan awal	3.478.903.172	2.936.636.192
Pembelian neto	3.207.820.318	3.180.147.459
Barang dagangan tersedia untuk dijual	6.686.723.490	6.116.783.651
Persediaan barang dagangan akhir	(3.278.436.510)	(2.832.291.251)
Beban pokok penjualan	3.408.286.980	3.284.492.400
Terdiri dari:		
Beban pokok penjualan konsinyasi (Catatan 24)	212.440.294	188.074.915
Beli putus	3.195.846.686	3.096.417.485
Total	3.408.286.980	3.284.492.400

Pembelian dari PT Primagraha Keramindo (Catatan 7b) mencapai 14,40 % dari penjualan neto konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 (2022: 16,76%). Total pembelian dari pihak berelasi (Catatan 7b) mencapai 17,84% dari beban pokok penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 (2021: 20,60%).

24. COST OF SALES

The details of cost of sales are as follows:

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Periods ended March 31,		
2023	2022	
		Beginning merchandise inventories
		Net purchases
		Merchandise inventories available for sale
		Ending merchandise inventories
		Cost of sales
		Consist of:
		Cost of consignment sales (Note 24)
		Cost of direct sales
		Total

Purchases from PT Primagraha Keramindo (Note 7b) represented 14.40% of the consolidated net sales for the period ended March 31, 2023 (2022: 16.76%). Total purchase from PT Primagraha Keramindo (Note 7b) represented 17.84% of the cost of direct sales for the period ended March 31, 2023 (2021: 20.60%).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN OPERASIONAL

Rincian beban operasional adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Periods ended March 31,	
	2023	2022
Beban operasional		
Gaji dan tunjangan	253.514.784	217.513.476
Penyusutan (Catatan 11)	78.035.832	71.154.537
Iklan dan promosi	39.707.036	32.688.719
Pengangkutan dan asuransi	43.908.446	44.738.419
Keamanan dan kebersihan	28.030.289	26.347.493
Listrik, air dan telepon	28.176.479	26.001.831
Sewa	23.777.543	21.484.652
Perjalanan dinas	12.029.859	7.895.590
Administrasi bank	9.882.670	8.634.872
Biaya cadangan persediaan barang usang (Catatan 8)	4.670.321	4.730.395
Pajak dan perizinan	4.491.266	4.987.233
Perbaikan dan pemeliharaan	5.737.979	5.584.878
Perlengkapan kantor	4.645.526	4.816.884
Biaya konsultasi	2.484.051	2.740.905
Asuransi	2.535.560	2.886.095
Biaya cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	4.078.949	4.169.894
Amortisasi	1.412.791	1.854.503
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.000.000)	6.653.809	5.229.042
Total beban usaha	533.773.190	493.459.418

25. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

Operating expenses
Salaries and allowances
Depreciation (Note 11)
Advertising and promotion
Delivery and insurance
Security and sanitation
Electricity, water and telephone
Lease
Business travelling
Bank administration charges
Allowance for obsolete inventories (Note 8)
Taxes and licenses
Repairs and maintenance
Office supplies
Consultation fee
Insurance
Provision for impairment of trade receivables (Note 5)
Amortization
Others (each below Rp2,000,000)
Total operating expenses

26. PENDAPATAN DAN BEBAN USAHA LAIN-LAIN

Rincian pendapatan dan beban usaha lain-lain
adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Periods ended March 31,	
	2023	2022
Pendapatan usaha lain-lain :		
Pendapatan marketing	13.366.756	13.481.027
Keuntungan selisih kurs – neto	7.335.978	-
Pendapatan sewa	4.405.368	2.492.494
Komisi	3.791.464	2.927.170
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	650.975	1.063.562
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	2.091.351	3.547.998
Total pendapatan usaha lain-lain	31.641.892	23.512.251
Beban usaha lain-lain:		
Kerugian selisih kurs - neto	-	(2.731.003)
Total pendapatan usaha lain-lain - neto	31.641.892	20.781.248

26. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

The details of other operating income and
expenses are as follows:

Other operating income:
Marketing income
Loss on foreign exchange - net
Rent income
Comission
Gain on sales of fixed assets (Note 11)
Others
(each below Rp1,000,000)
Total other operating income
Other operating loss:
Loss on foreign exchange - net
Total other operating income - net

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PENDAPATAN KEUANGAN - NETO DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan - neto terutama terdiri dari pendapatan bunga dari penempatan kas dan setara kas serta aset keuangan tidak lancar lainnya yang ditempatkan di bank-bank pihak ketiga (Catatan 4 dan 12). Sedangkan beban keuangan terutama terdiri dari beban bunga atas utang bank dan pinjaman lainnya, dan bunga liabilitas sewa.

28. SEGMENT OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha dan segmen geografis.

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

27. FINANCE INCOME - NET AND FINANCE EXPENSE

Finance income - net mainly consisted of interest income from placement of cash and cash equivalent and other non-current financial assets on third-party banks (Notes 4 and 12). Meanwhile, finance expenses mainly consist of bank loans and other borrowings interests expense and lease liabilities interest.

28. OPERATION SEGMENT

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and allocating resources, the Group uses business and geographical segments.

Consolidated segment information by business segment is as follows:

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023/ For the periods ended March 31, 2023					
	Distribusi/ Distribution*	Retail/Retail	Eliminasi/ Elimination	Total/Total	
Penjualan neto	2.531.585.301	1.345.914.488	(22.488.256)	3.855.011.533	Net sales
Laba kotor	294.724.914	364.439.933	-	659.164.847	Gross profit
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				(533.773.190)	Unallocated operating Expenses
Beban operasional				31.641.892	Income
Pendapatan usaha lain-lain					
Laba usaha				157.033.549	Income from operations
Pendapatan bunga				305.141	Interest income
Beban keuangan				(69.843.304)	Finance expense
Laba sebelum pajak penghasilan				87.495.386	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(18.923.992)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				68.571.394	Profit for the year
Asset segmen	6.079.787.249	5.307.771.939	(1.790.846.153)	9.596.713.034	Segment asset
Liabilitas segmen	3.236.575.253	3.943.269.174	(147.750.328)	7.032.094.099	Segment liabilities
Informasi lainnya					Other information
Beban penyusutan	18.691.872	61.870.479	(2.526.519)	78.035.832	Capital Depreciation expense

*setelah eliminasi penjualan antar perusahaan pada segmen distribusi/after sales elimination between entities in distribution segment

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

28. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

28. OPERATION SEGMENT (continued)

Consolidated segment information by business segment are as follows:

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022/ For the periods ended March 31, 2022					
	Distribusi/ Distribution*	Retail/Retail	Eliminasi/ Elimination	Total/Total	
Penjualan neto	2.490.818.621	1.271.502.338	(20.704.722)	3.741.616.237	Net sales
Laba kotor	301.950.615	343.248.137	-	645.198.752	Gross profit
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					Unallocated operating
Beban operasional				(493.459.418)	Expenses
Pendapatan usaha lain-lain				20.781.248	Income
Laba usaha				172.520.582	Income from operations
Pendapatan bunga				348.557	Interest income
Beban keuangan				(62.853.202)	Finance expense
Laba sebelum pajak penghasilan				110.015.937	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(24.022.105)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				85.993.832	Profit for the year
Asset segmen	5.727.824.051	4.826.276.176	(1.726.479.088)	8.827.621.139	Segment asset
Liabilitas segmen	3.161.452.558	3.506.000.774	(191.012.973)	6.476.440.358	Segment liabilities
Informasi lainnya					Other information
Beban penyusutan	17.018.397	56.173.395	(2.037.255)	71.154.537	Capital Depreciation expense

*setelah eliminasi penjualan antar perusahaan pada segmen distribusi/after sales elimination between entities in distribution segment

Informasi penjualan neto konsolidasian berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

Net consolidated sales information based on geographical segment is as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Periods ended March 31,		
	2023	2022	
Jawa dan Bali	2.948.660.604	2.836.860.858	Java and Bali
Sumatera	589.948.709	592.579.629	Sumatra
Sulawesi	160.398.769	167.938.810	Sulawesi
Kalimantan	156.003.450	144.236.940	Kalimantan
Total	3.855.011.532	3.741.616.237	Total

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31 ,2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter serta konversinya ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

29. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and their rupiah equivalents converted using the average of the selling and buying rates of bank notes and/or transactions exchange rates at consolidated statement of financial position date are as follows:

	31 Maret/March 31 ,2023		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Konversi ke mata uang rupiah/ Rupiah equivalent	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$626	9.426	Cash and cash equivalents
Total aset		9.426	Total assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha - pihak ketiga	CNY99.243.234 US\$6.216.926	217.342.681 93.639.339	Trade payables - third parties
Total liabilitas		310.982.020	Total liabilities
Liabilitas - neto		310.972.594	Liabilities - net

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN

- a. Pada tahun 2021, Grup (Perusahaan, CHS, CLS dan CALS) mengadakan perpanjangan perjanjian distribusi dengan PT Primagraha Keramindo (pihak berelasi), dimana dalam perjanjian ini Grup dalam hal ini ditunjuk sebagai distributor untuk wilayah tertentu dan dengan syarat dan ketentuan tertentu. Perjanjian distributor tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2026.
- b. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mengadakan perjanjian dengan beberapa pemasok, dimana Perusahaan dan/atau Entitas Anak ditunjuk sebagai distributor atau sub-distributor atas beberapa produk tertentu dalam suatu wilayah dan dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian. Perjanjian-perjanjian tersebut dijamin dengan bank garansi dari bank-bank tertentu (Catatan 13, 31e, dan 31f).

Selain itu, perjanjian distribusi yang dilakukan CAS dengan PT Mulia Industrindo Tbk (pemasok utama CAS) dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik CAS (Catatan 5 dan 8).

- c. Perusahaan dan beberapa Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak sehubungan dengan penyewaan bangunan kantor, toko dan gudang yang digunakan untuk kegiatan operasi. Perjanjian-perjanjian tersebut memiliki jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 30 tahun.
- d. Pada bulan Desember 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Buanatata Adisentosa (pemegang saham) untuk menyewa sebuah gudang dengan jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 30 June 2023, dengan harga sewa Rp4.200.000.

30. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. *In 2021, the Group (consists of the Company, CHS, CLS and CALS) extended the distributor agreement with PT Primagraha Keramindo (a related party) wherein the Group was appointed as distributor of certain areas and under certain terms and conditions. The distributor agreement is valid until December 31, 2026.*
- b. *The Company and certain Subsidiaries have entered into agreements with several suppliers, wherein the Company and/or the Subsidiaries were appointed as distributors or sub-distributors of certain products within the areas and under the terms and conditions specified in the agreements. The agreements are collateralized by bank guarantees from certain banks (Notes 13, 31e and 31f).*

In addition, the distributorship agreement between CAS and PT Mulia Industrindo Tbk (CAS' main supplier) is secured by CAS' trade receivables and inventories (Notes 5 and 8).

- c. *The Company and certain Subsidiaries have entered into agreements with several parties related to the lease of offices, stores and warehouse buildings which are used in operating activities. The period of these agreements ranging from 1 year to 30 years.*
- d. *In December 2008, the Company entered into a rental agreement with PT Buanatata Adisentosa (a stockholder) covering a warehouse for a period until June 30, 2023, with rentals totaling Rp4,200,000.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31 ,2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN
(lanjutan)**

- e. Pada bulan Agustus 2021, CAS memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) sehubungan dengan kewajiban CAS kepada PT Mulia Industrindo Tbk dan PT Eka Gunatama Mandiri yang menggantikan fasilitas dari Maybank dengan pagu sebesar Rp20.000.000. Untuk memperoleh fasilitas dari CIMB tersebut, CAS harus membuka deposito sebesar Rp5.000.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2022. Fasilitas kredit rekening koran dari CIMB tersebut tersedia sampai dengan tanggal 5 Agustus 2023. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 fasilitas dari CIMB belum digunakan. Pada 1 Juli 2022, CAS memperoleh fasilitas Bank Garansi sebesar Rp1.500.000 dari CIMB sehubungan dengan kewajiban kepada PT Lixil Trading Indonesia (dahulu PT American Standard Indonesia). Untuk memperoleh fasilitas dari CIMB tersebut CAS diharuskan membuka deposito sebesar Rp1.500.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 12) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2023.
- f. Pada tanggal 27 Juli 2012, berdasarkan akta notaris No. 22 dari Arnasya A. Pattinama, S.H., Perusahaan dan BCA setuju untuk merubah perjanjian kredit dimana BCA menyetujui perpanjangan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp25.000.000. Pada tanggal 29 September 2014, berdasarkan akta notaris No. 34 dari Arnasya A. Pattinama, S.H., BCA setuju untuk memberikan tambahan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp20.000.000. Melalui akta notaris No.175 dari Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, jatuh tempo fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 11 Juni 2023. Pada tanggal 31 Maret 2023, fasilitas bank garansi yang belum digunakan sebesar Rp2.500.000.

**30. AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

- e. In August 2021, CAS obtained overdraft credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) in connection with CAS liability to PT Mulia Industrindo Tbk and PT Eka Gunatama Mandiri to substitute facility given from Maybank with maximum amount of Rp20,000,000. To obtain the facility from CIMB, CAS must open time deposits amounting to Rp5,000,000 which is presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statement of financial position (Note 10) for years ended March 31 ,2023 and 2021, respectively. The overdraft credit facility from CIMB matures on August 5, 2023. For the year ended March 31 ,2023, facility from CIMB has not been used. On July 1, 2022, CAS obtained Bank Guarantee facility from CIMB amounting to Rp1,500,000 regarding liabilities to PT Lixil Trading Indonesia (formerly PT American Standard Indonesia). To obtain the facility from CIMB, CAS is obligated to open time deposits amounting to Rp1,500,000 which is presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statement of financial position (Note 12) for year ended March 31 ,2023
- f. On July 27, 2012, based on notarial deed No. 22 of Arnasya A. Pattinama, S.H., the Company and BCA agreed to amend their credit agreement, wherein BCA agreed to extend the Bank Guarantee facility amounting to Rp25,000,000. On September 29, 2014, based on notarial deed No. 34 of Arnasya A. Pattinama, S.H., BCA agreed to provide additional Bank Guarantee facility amounting to Rp20,000,000. Based on notarial deed No.175 of Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, the maturity date of the facility extended up to June 11, 2023. As of March 31 ,2023, the unused balance of bank guarantee facility is to Rp2,500,000.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial instruments:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	128.457.236	143.607.901	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - neto	1.580.087.636	1.576.075.128	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	298.227.266	269.031.111	Other receivables - net
Total aset keuangan lancar	2.006.772.138	1.988.714.140	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-current Financial Assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6.500.000	6.500.000	Other non-current financial assets
TOTAL ASET KEUANGAN	2.013.272.138	1.995.214.140	TOTAL FINANCIAL ASSETS
Liabilitas Keuangan Lancar			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek - neto dan pinjaman lainnya	1.931.879.127	1.898.883.887	Short-term bank loans - net and other borrowings
Utang usaha	2.685.446.367	2.820.260.882	Trade payables
Utang lain-lain	159.372.999	127.076.449	Other payables
Beban akrual	90.247.266	105.700.225	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Utang bank - neto dan pinjaman lainnya	160.751.777	175.087.251	Bank loans - net and other borrowings
Liabilitas sewa	124.568.169	121.312.274	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS KEUANGAN LANCAR	5.152.265.710	5.248.320.968	TOTAL CURRENT FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar			Non-current Financial Liabilities
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya diamortisasi			Liabilities at fair value or amortized cost
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank - neto dan pinjaman lainnya	678.956.281	696.990.991	Bank loans - net and other borrowings
Liabilitas sewa	1.010.822.344	1.009.808.507	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS KEUANGAN TIDAK LANCAR	1.689.778.625	1.706.799.498	TOTAL NON-CURRENT FINANCIAL LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS KEUANGAN	6.842.044.335	6.955.120.466	TOTAL FINANCIAL LIABILITIES

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31 ,2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2021, nilai tercatat dari instrumen keuangan Grup telah mendekati nilai wajarnya.

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain - neto, utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya - neto, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual dan utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun dan pinjaman lainnya - neto mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya - neto. Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya diamortisasi karena menghasilkan bunga pada tingkat suku bunga mengambang.

**31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

As of March 31 ,2023 and 2021, the carrying values of the Group's financial instruments approximate their fair values.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables - net, short-term bank loans - net and other borrowings, trade payables and other payables, accrued expenses, and current maturities of long-term bank loans and other borrowing - net approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instruments consist of other non-current financial assets, long-term bank loans and other borrowing - net. Other non-current financial assets are carried at amortized cost because its earned interest at market rate.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang (lanjutan)

Nilai wajar dari kewajiban jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, resiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha. Grup juga mempunyai berbagai liabilitas keuangan seperti utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan pinjaman lainnya serta utang sewa pembiayaan. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk menghasilkan pendanaan untuk operasi Grup.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

b. Long-term financial assets and liabilities (continued)

The fair value of long-term debts is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments consist of cash and cash equivalents and trade receivables. The Group also has various other financial liabilities such as trade and other payables, accrued expenses, bank loans and other borrowings and obligations under finance lease. The main purpose of these financial instruments is to finance the Group's operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, credit risk, liquidity risk and foreign currency risk. The Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas dimasa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat dari berubahnya suku bunga pasar. Grup menghadapi risiko atas perubahan suku bunga pasar sehubungan dengan utang bank Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Grup melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap pergerakan suku bunga pasar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi resiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya didistribusikan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu.

Di samping itu, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat/gagal bayar. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, piutang lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari *counterparties*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrument yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Nilai maksimal atas eksposur risiko kredit dari aset keuangan adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 32.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. *Interest rate risk*

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its bank loans with floating interest rates.

The Group evaluates and controls the movements of relevant interest rates in the financial markets to minimize the negative effect to the Group.

b. *Credit risk*

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate its risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer.

In addition, the Group ceases the supply of all products to the customer who makes late payment and/or defaults in its payments. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which consist of cash and cash equivalents, other receivables and other non-current financial assets, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparties. The Group has a policy not to place its funds in investments that have high credit risks and put the investments and funds only in banks with high credit ratings.

The maximum exposure of the financial assets to credit risk is represented by their carrying amounts as disclosed in Note 32.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan dalam mencari kesempatan untuk mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan penerbitan saham di pasar modal.

Tabel dibawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/Over 5 tahun/years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya/ <i>Short-term bank loans and other borrowing</i>	1.931.879.127	-	-	-	-	1.931.879.127
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	2.685.446.367	-	-	-	-	2.685.446.367
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	159.373.003	-	-	-	-	159.373.003
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	90.247.266	-	-	-	-	90.247.266
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	134.657.669	117.057.439	89.194.795	125.540.860	668.939.750	1.135.390.514
Liabilitas jangka panjang/ <i>Long-term debts:</i> Utang bank dan pinjaman lainnya/ <i>Bank loans and other borrowing</i>	160.751.777	175.816.174	155.564.037	236.384.515	111.191.541	839.708.043
Total/Total	5.162.355.209	292.873.612	244.758.832	361.925.375	780.131.291	6.842.044.320

d. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan dan pembelian dalam mata uang dolar Amerika Serikat atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing, namun Grup memiliki fasilitas dari bank tertentu untuk mengadakan transaksi lindung nilai.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and additional equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

d. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its borrowings, sales and purchases are either denominated in U.S dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure, but it has a facility from a certain bank to enter into hedging transaction.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2019. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas (DER), dengan membagi liabilitas berbunga dengan ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga DER dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam liabilitas berbunga, utang bank jangka pendek dan liabilitas jangka panjang (termasuk utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan). Yang dikelola sebagai modal oleh manajemen adalah modal saham, ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dan kepentingan nonpengendali. DER pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar 1,08.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and certain Subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2019. In addition, the Group is also required by Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a nondistributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to stockholders, return capital to stockholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year ended March 31, 2023.

The Group monitors its capital using debt-to-equity ratio (DER), by dividing interest-bearing debt by total equity. The Group's policy is to maintain its DER within the range of the DER of the leading companies in the industry in Indonesia in order to secure access to financing at a reasonable cost. The Group includes within interest-bearing debt, the short-term bank loans and long-term debts (including long-term bank loans and obligations under finance lease). Capital managed by the management includes share capital, equity attributable to the parent entity and non-controlling interests. DER as of March 31, 2023 is 1.08.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

- a. Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 6 April 2023, yang telah diaktakan dalam akta notaris Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, No. 63 pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membentuk dana cadangan umum sebesar Rp200.000 dari saldo laba dan membagikan dividen kas sejumlah Rp49.041.882. Dividen kas tersebut akan dibayar pada tanggal 22 May 2023.
- b. Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2022, yang telah diaktakan dalam akta notaris Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, No. 204 pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membentuk dana cadangan umum sebesar Rp200.000 dari saldo laba dan membagikan dividen kas sejumlah Rp40.125.176. Dividen kas tersebut telah dibayar pada tanggal 22 Juli 2022.

33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Pada tanggal 27 April 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan jangka waktu fasilitas PRK, dan fasilitas *Omnibus Revolving Loan* dengan PT Bank Permata Tbk sampai dengan 28 Juli 2023.
- b. Berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, No.31 tanggal 14 Februari 2023, pinjaman antara CMSS dengan BCA atas fasilitas *Time Loan* (Catatan 13a.2) mengalami penurunan sementara pagu kredit menjadi sebesar Rp520.000.000

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

- a. *In the Company's Shareholders' Annual General Meeting held on April 6, 2023 the minutes of which are notarized under deed No. 63 of Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, the stockholders resolved to, among others, appropriate Rp200,000 from retained earnings as a general reserve and declare cash dividend amounting to Rp49,041,882. The cash dividend will be paid on May 22, 2023.*
- b. *In the Company's Shareholders' Annual General Meeting held on June 22, 2022 the minutes of which are notarized under deed No. 204 of Christina Dwi Utami, SH., M.HUM., M.KN, the stockholders resolved to, among others, appropriate Rp200,000 from retained earnings as a general reserve and declare cash dividend amounting to Rp40,125,176. The cash dividend was paid on July 22, 2022.*

33. SUBSEQUENT EVENTS

- a. *On April 27, 2023, the Company obtained the extension for its overdraft credit facility and Omnibus Revolving Loan facility with PT Bank Permata Tbk until July 28, 2023.*
- b. *Based on notarial deed No. 31 dated February 14, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN, Time Loan (Note 13a.2) facility between CMSS and BCA experienced a temporary decrease to Rp 520,000,000.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2023**

*Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan*

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

**34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT
NOT YET EFFECTIVE**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

**Effective beginning on or after January 1,
2023**

*Amendments to PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use*

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments is not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- 1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- 2) hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- 3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- 4) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

**34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT
NOT YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- 1) *what is meant by a right to defer settlement,*
- 2) *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- 3) *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- 4) *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2023 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan
keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan
Akuntansi (lanjutan)

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan
Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT
NOT YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2023 (continued)**

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial
statement - Disclosure of accounting policies
(continued)

The amendment is effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors –
Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendment is effective on or after January 1, 2023 and applies to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes –
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2024**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual
Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

**34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT
NOT YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2024**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities
with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

Amendment of PSAK 73: Non-current Liabilities
with Covenants

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right-of-use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023
dan Untuk Periode yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Periods Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2025

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: *Kontrak Asuransi*. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT
NOT YET EFFECTIVE (continued)**

*Effective beginning on or after January 1,
2025*

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.